

PROFIL PEMBANGUNAN

KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025



KATA PENGANTAR

Ir. AGUSRINA SYAKA, M.M.

Kepala BAPPEDA Kabupaten Lampung Timur



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Buku Profil Pembangunan Daerah Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Buku ini memuat gambaran umum mengenai kondisi dan capaian pembangunan di Kabupaten Lampung Timur, meliputi aspek fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan. Selain itu, turut disajikan potensi wilayah, indikator kinerja pembangunan, inovasi daerah, capaian pelayanan publik, penghargaan, serta kearifan lokal masyarakat Lampung Timur yang dirangkum secara ringkas dan informatif.

Harapan kami, buku ini dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi seluruh pemangku kepentingan dalam mendukung arah pembangunan menuju Lampung Timur yang “MAKMUR”.

Atas kerja sama dan kontribusi berbagai pihak dalam penyusunan buku ini, kami sampaikan terima kasih. Semoga upaya ini bermanfaat bagi kemajuan daerah dan kesejahteraan masyarakat Lampung Timur.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pendahuluan	1
Kondisi Umum Daerah	7
Makro Ekonomi	16
Makro Sosial	35
Infrastruktur	46
Penghargaan Daerah	54



01

PENDAHULUAN

Pendahuluan

Kabupaten Lampung Timur merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Lampung yang terletak di bagian timur Pulau Sumatera dan berbatasan langsung dengan Laut Jawa. Sebagai daerah yang kaya akan potensi pariwisata, pertanian, dan perikanan, informasi tentang Kabupaten Lampung Timur perlu dituangkan ke dalam buku profil daerah sehingga informasi tersebut dapat menjadi acuan atau sumber pengetahuan bagi berbagai pihak.

Maksud dan Tujuan

Tujuan penyusunan Profil Pembangunan Daerah Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025 adalah untuk menyajikan informasi mengenai Kabupaten Lampung Timur dari berbagai aspek, seperti perencanaan pembangunan, pelayanan publik, pertanian, pariwisata, perikanan, dan sektor lainnya. Data dan informasi yang dihimpun dalam buku profil ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, tidak hanya di lingkup Pemerintah Kabupaten Lampung Timur, tetapi juga bagi pemangku kepentingan lainnya.

Sasaran

Sasaran penyusunan Profil Pembangunan Daerah Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025 adalah menyediakan data dan informasi yang komprehensif tentang Kabupaten Lampung Timur, mencakup berbagai aspek seperti perencanaan pembangunan, pelayanan publik, pertanian, pariwisata, perikanan, inovasi, serta potensi wilayah yang dimiliki.



LOGO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR



Sebagaimana kabupaten lain di Indonesia, Kabupaten Lampung Timur pun memiliki seloka yaitu “Bumei Tuwah Bepadan”, yang mengandung arti bahwa daerah Lampung Timur merupakan daerah yang selalu memberikan kemakmuran bagi masyarakat apabila segala keputusan diambil melalui cara musyawarah untuk mufakat.

PERISAI BERSEGI LIMA

Perisai bersegi lima memiliki arti keberanian dan ketangguhan/kokoh mempertahankan nilai prinsip/filosofi, citra, identitas, dan kehormatan.

WARNA PUTIH

Warna putih di antara garis hitam membentuk batas pinggir perisai mempunyai makna dua sisi kehidupan, dunia dan akhirat yang sejajar.

TULISAN LAMPUNG TIMUR

Tulisan Lampung Timur berwarna putih dengan warna dasar merah memiliki makna bahwa masyarakat Lampung Timur selalu berani membela kebenaran guna tercapainya kehidupan yang suci.

WARNA LATAR BELAKANG

Warna hijau terang berarti kemakmuran, warna kuning berarti keagungan, dan warna hitam berarti tanah yang subur dan kokoh. Apabila warna-warna tersebut disatukan akan menggambarkan daerah Lampung Timur memiliki tanah yang subur untuk ditanami berbagai tanaman yang dapat menciptakan kemakmuran demi tercapainya perekonomian yang agung.

PAYUNG AGUNG

Payung Agung berwarna putih menancap hingga ke atas permukaan laut bermakna bahwa seluruh kehidupan selalu dipayungi, diayomi, dan dilindungi dari segala macam bentuk kezaliman dan kebaikan. Payung agung berisi 5, yakni menunjukkan 5 sila dari Pancasila sebagai dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia dan 5 nilai/filosofi adat masyarakat Lampung Timur yakni Piil Pesenggiri, Bejulik Beadek Nemui Nyimah, Nengah Nyapur, dan Sakai Sambayan. 17 rumbai merupakan tanggal Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia.

KOPIAH EMAS

Kopiah Emas merupakan pakaian kebesaran anak-anak Raja di Lampung Timur.

SENJATA PUNDUK

2 Senjata punduk bersarung berwarna coklat yang berada di belakang kopiah emas dengan posisi bersilang dan gagang punduk berada di atas ini merupakan senjata pusaka masyarakat Lampung Timur yang cinta perdamaian.

PEPADUM 2 TATAH

Pepadum berwarna coklat 2 tatah dengan kaki berbentuk seni kaki harimau merupakan tempat duduk raja untuk musyawarah.

AIR BERWARNA BIRU LAUT

Air biru laut dengan 5 gelombang memiliki beberapa makna. Air biru laut melambangkan wilayah laut yang luas dan kaya sebagai sumber kesejahteraan bersama. Sedangkan, 5 gelombang melambangkan 5 aliran sungai besar yang mengalir wilayah Lampung Timur yakni Way Sekampung, Way Batanghari, Way Pegaduanan, Way Curup, dan Way Jepara.

RODA BESI 5 GERIGI

Bermakna bahwa masyarakat Lampung Timur selalu siap membangun daerah dengan ilmu, teknologi dan industri yang tetap dalam koridor “Koridor Pancasila”.

AKSARA LAMPUNG

Aksara yang berbunyi “Bumei Tuwah Bepadan” ditonjolkan sebagai pelambang kekayaan Budaya Lampung sekaligus tekad terus dilestarikan dan dikembangkan.

SETANGKAI PADI

Setangkai padi kuning emas yang berjumlah 45 butir melambangkan tahun proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia.

SETANGKAI LADA

Setangkai lada dengan 9 tangkai lada merah matang yang masing masing tangkai dengan 9 butir lada serta 27 daun yang terbagi dalam 4 kelompok daun melambangkan kelahiran Kabupaten Lampung Timur tanggal 27 April 1999.

TALI DELAPAN IKAT

Jumlah 8 merupakan lambang bulan Agustus sebagai bulan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia.

PITA PUTIH BERTULISKAN BUMEI TUWAH BEPADAN

Seloka “BUMEI TUWAH BEPADAN” berarti daerah Lampung Timur merupakan daerah yang selalu memberikan kemakmuran bagi masyarakat apabila segala keputusan diambil melalui cara musyawarah untuk mufakat.

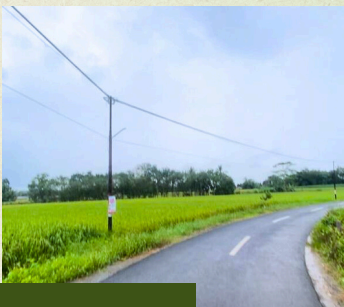
SEJARAH LAMPUUNG TIMUR



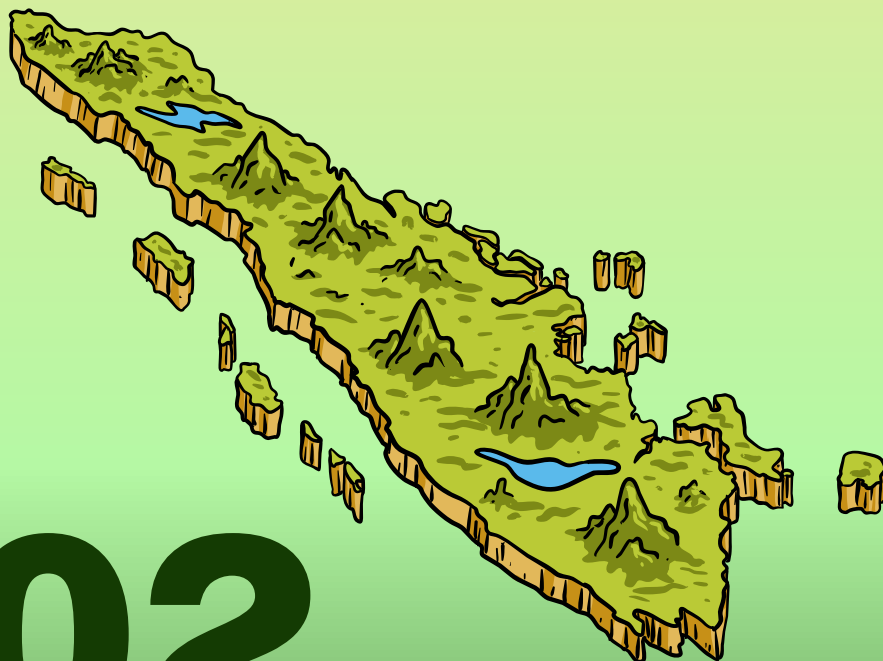
Kabupaten Lampung Timur dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Daerah Tingkat II Way Kanan, Kabupaten Daerah Tingkat II Lampung Timur dan Kotamadya Daerah Tingkat II Metro, diresmikan pada tanggal 27 April 1999, dengan ibu kota di Sukadana. Pada waktu awal terbentuknya, Kabupaten Lampung Timur terdiri atas 10 kecamatan definitif, 13 kecamatan pembantu dan 232 desa. Selanjutnya dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 1999, 2 (dua) kecamatan pembantu yaitu kecamatan pembantu Marga Tiga dan Sekampung Udik statusnya ditingkatkan menjadi kecamatan definitif. Dengan demikian wilayah Kabupaten Lampung Timur bertambah 2 (dua) kecamatan menjadi 12 kecamatan definitif dan 11 kecamatan pembantu dan 232 desa.

Dengan ditetapkannya Peraturan Daerah Nomor 01 Tahun 2001 dan Keputusan Bupati Lampung Timur Nomor 13 Tahun 2003 tentang pembentukan 11 (sebelas) kecamatan di wilayah Kabupaten Lampung Timur, maka jumlah kecamatan menjadi 24 kecamatan definitif dan 232 desa.

Dengan Keputusan Bupati Lampung Timur Nomor 19 Tahun 2001 dan No 06 Tahun 2002 maka jumlah desa di Kabupaten Lampung Timur sebanyak 232 desa definitif dan desa persiapan. Dengan Keputusan Bupati Lampung Timur Nomor 13 Tahun 2003 Tanggal 10 Desember 2003 tentang perubahan status dan desa menjadi Kelurahan, maka 5 desa dalam Kecamatan Sukadana berubah menjadi kelurahan yaitu Pasar Sukadana, Sukadana Ilir, Negara Nabung, Sukadana dan Mataram Marga.



Pada Tahun 2007, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Timur Nomor 20 Tahun 2007 tentang Pembentukan 19 Desa dan Peraturan Bupati Lampung Timur Nomor 23 Tahun 2007 tentang Pencabutan Atas Keputusan Bupati Lampung Timur Nomor 13 Tahun 2003, maka jumlah desa di Kabupaten Lampung Timur berubah menjadi 257 desa. Dan selanjutnya berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Timur Nomor 04 Tahun 2011 tentang Pembentukan 7 (tujuh) Desa di Kabupaten Lampung Timur, maka jumlah desa di Kabupaten Lampung Timur berubah menjadi 264 desa definitif.

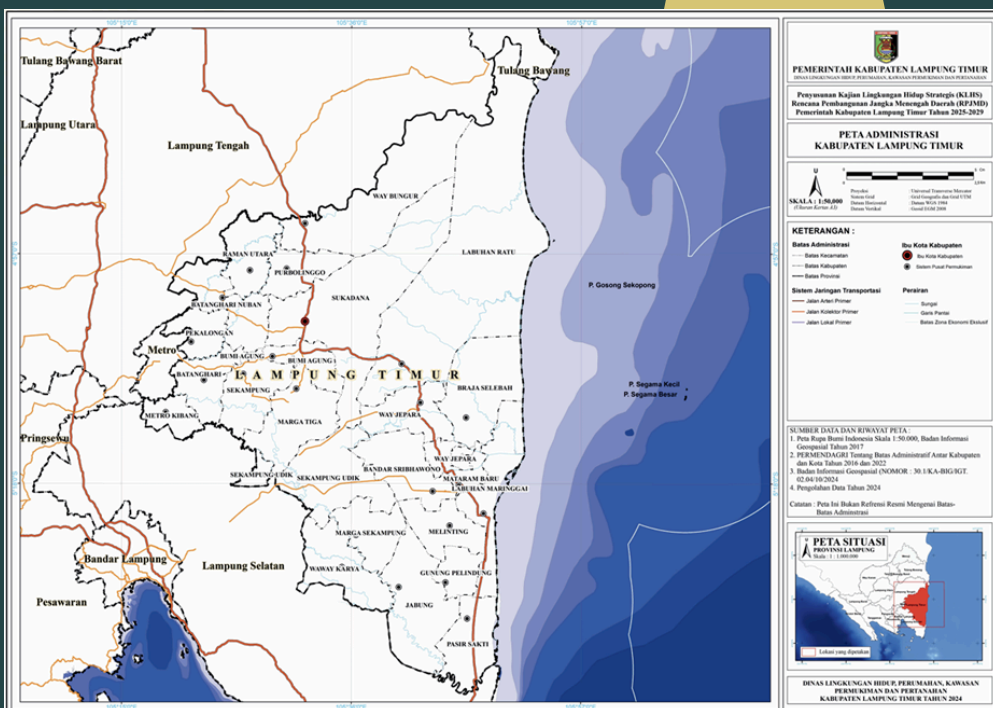


02

KONDISI UMUM DAERAH

KONDISI UMUM DAERAH

Kabupaten Lampung Timur berada dalam lingkup Wilayah Provinsi Lampung. Kabupaten Lampung Timur adalah wilayah agraris seluas 3.860,92 km² dengan topografi dataran rendah hingga bergelombang, jenis tanah aluvial dan podsolik yang mendukung pertanian, serta iklim tropis dengan curah hujan sedang. Didukung oleh sumber daya air dari bendungan dan sungai, wilayah ini memiliki potensi hidrologi yang baik. Secara demografi, penduduknya beragam dan tersebar di 24 kecamatan, dengan dominasi sektor pertanian dan perikanan sebagai mata pencaharian utama.



GEOGRAFI

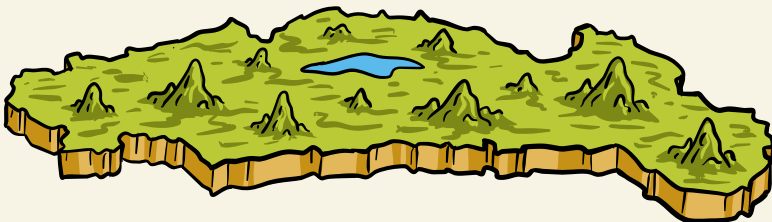


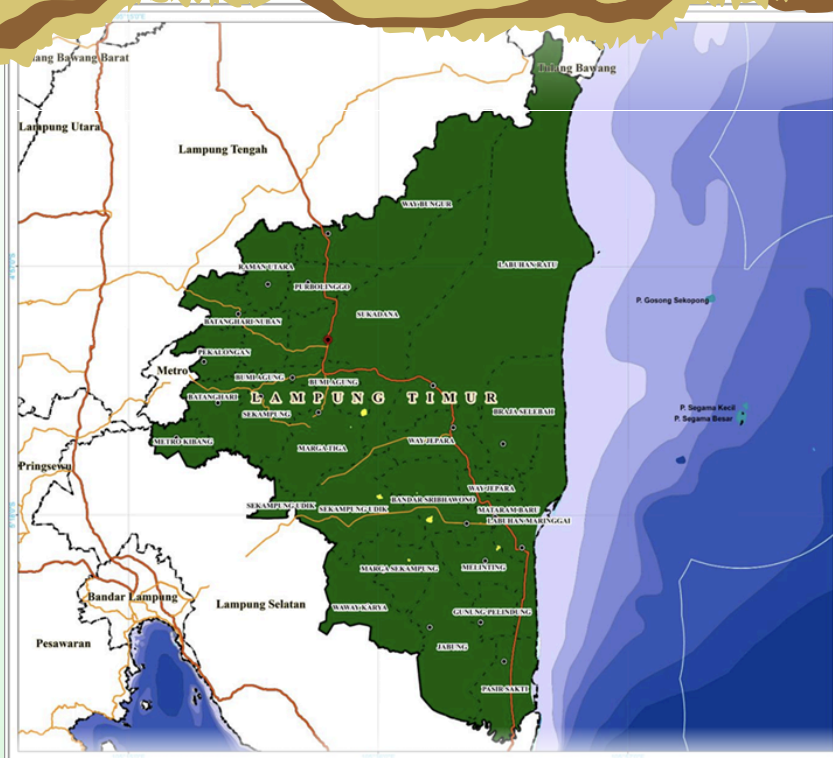
Secara Astronomis, Kabupaten Lampung Timur terletak pada posisi $105^{\circ} 15' \text{ BT}$ - $106^{\circ} 20' \text{ BT}$ dan $4^{\circ} 37' \text{ LS}$ - $5^{\circ} 37' \text{ LS}$, sedangkan bila ditinjau dari sisi geografisnya, Kabupaten Lampung Timur terletak di bagian tengah sisi Timur Provinsi Lampung.

Perbatasan

- Sebelah Utara berbatasan dengan **Kabupaten Lampung Tengah dan Kabupaten Tulang Bawang**
- Sebelah Selatan berbatasan dengan **Kabupaten Lampung Selatan**
- Sebelah Timur berbatasan dengan **Laut Jawa**
- Sebelah Barat berbatasan dengan **Kota Metro dan Kabupaten Lampung Tengah**

Pada umumnya wilayah Kabupaten Lampung Timur merupakan daerah yang datar yaitu berada pada ketinggian 25-55 meter di atas permukaan laut (mdpl), kecuali Kecamatan Pasir Sakti, Braja Seleh, dan Bumi Agung yang hanya berada pada ketinggian 0-25 meter di atas permukaan laut.

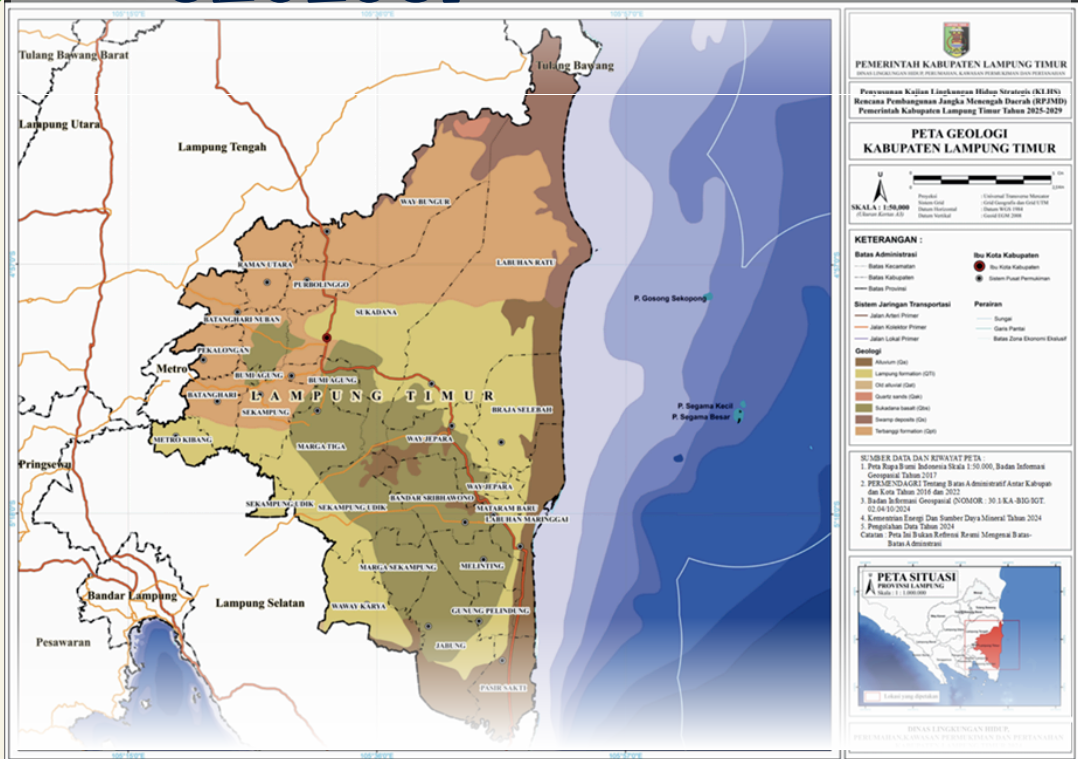




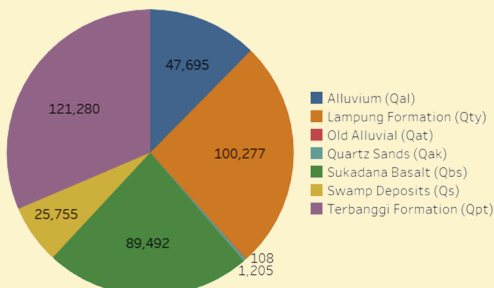
Kondisi topografi di Kabupaten Lampung Timur secara umum meliputi kelas keterengn datar, berombak, bergelombang, dan berbukit kecil. Karakteristik topografi Kabupaten Lampung Timur sebagian besar wilayah berada pada ketinggian rendah. Berdasarkan data ketinggian, wilayah ini dapat dikategorikan menjadi dua zona utama, yaitu daerah dengan ketinggian kurang dari 200 mdpl dan daerah dengan ketinggian antara 200-400 mdpl. Zona dengan ketinggian kurang dari 200 mdpl mendominasi luas wilayah Kabupaten Lampung Timur.

Ketinggian	Luas (Ha)
<200 mdpl	385.164,93
200-400 mdpl	290,10

GEOLOGI



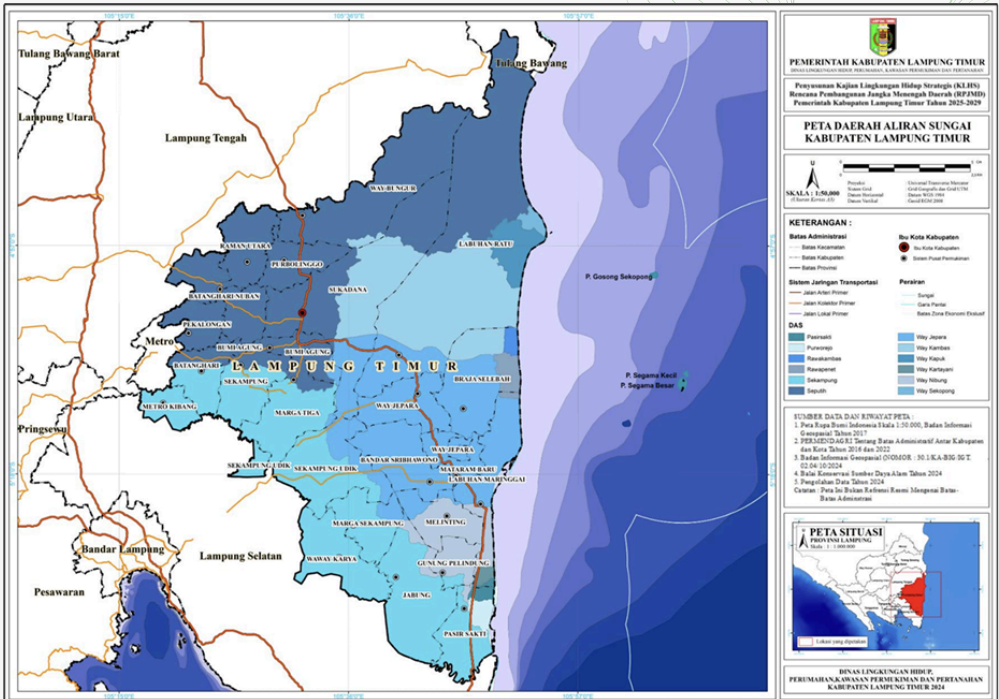
Luas Formasi Geologi Kabupaten Lampung Timur



Wilayah Kabupaten Lampung Timur tersusun atas beberapa formasi geologi utama.

Berdasarkan diagram, formasi yang mendominasi adalah Terbanggi Formation (Qpt) seluas 121.280 hektar, diikuti oleh Lampung Formation (Qty) dan Quartz Sands (Qak). Sebaran formasi ini mencerminkan karakteristik geologi wilayah yang berpengaruh terhadap kondisi tanah, potensi sumber daya alam, serta kesesuaian lahan untuk pembangunan.

HIDROLOGI



Sungai

Satuan Wilayah Sungai utama yang mengalir di Kabupaten Lampung Timur yaitu SWS Seputih-Sekampung.

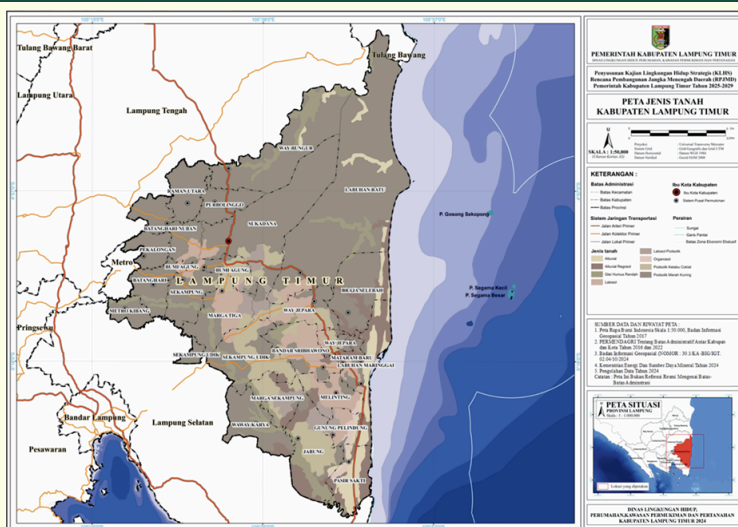
Rawa

Rawa dengan vegetasi mangrove terdapat di Kecamatan Pasir Sakti dan Labuhan Maringgai. Rawa bervegetasi rendah tersebar di Kecamatan Jabung, Pasir Sakti, Waway Karya, Labuhan Maringgai, Mataram Baru, Bandar Sribhawono, Way Jepara, dan Braja Selebah. Rawa belakang tersebar di Kecamatan Jabung, Pasir Sakti, Labuhan Maringgai, Melinting, dan Gunung Pelindung.

Danao

Danau yang terdapat di Kabupaten Lampung Timur yaitu Danau Jepara dan Danau Beringin/Way Kawat.

JENIS TANAH DAN KEMAMPUAN LAHAN



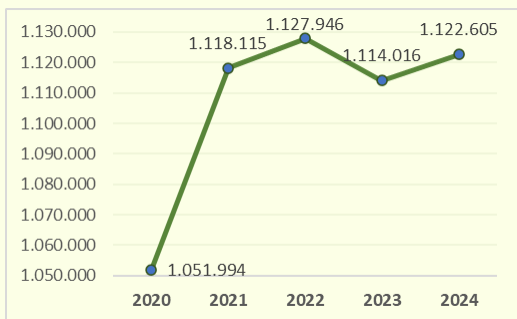
Jenis tanah di wilayah Kabupaten Lampung Timur didominasi oleh jenis tanah Podsolik Merah Kuning seluas 238.976,87 Ha. Kemudian jenis tanah yang paling sedikit dijumpai di wilayah Kabupaten Lampung Timur yaitu jenis tanah organosol seluas 2.466,12 Ha.

No.	Jenis Tanah	Luas (Ha)
1	Alluvial	141.258,02
2	Alluvial Regosol	61.132,31
3	Glei Humus Rendah	41.732,35
4	Latosol	39.540,23
5	Latosol Podsolik	25.826,67
6	Organosol	664,99
7	Podsolik Kelabu Coklat	13.982,10
8	Podsolik Merah Kuning	61.983,01

Pola peruntukan lahan masih didominasi oleh Pertanian Lahan Kering Campur yaitu sebesar 25% dari seluruh wilayah Kabupaten Lampung Timur atau seluas 95.265,89 hektar. Luas penggunaan lahan kedua ditempati oleh Semak Belukar Rawa, yaitu sebesar 69.249,75 hektar.

No.	Peruntukan Lahan	Luas (Ha)
1	Hutan Lahan Kering Sekunder	15.340,46
2	Hutan Mangrove Primer	2,46
3	Hutan Mangrove Sekunder	2.460,75
4	Hutan Rawa Sekunder	37.328,94
5	Lahan Terbuka	49,44
6	Perkebunan	4.924,17
7	Permukiman	46.069,28
8	Pertanian Lahan Kering	66.277,07
9	Pertanian Lahan Kering Campur	95.265,89
10	Rawa	4.461,50
11	Sawah	35.308,16
12	Semak Belukar Rawa	69.249,75
13	Tambak	7886,08
14	Tubuh Air	1188,83

JUMLAH PENDUDUK LAMPUNG TIMUR



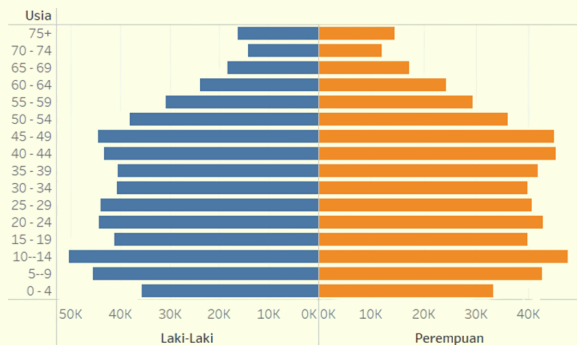
Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Timur, jumlah penduduk pada tahun 2024 tercatat sebanyak 1.122.605 jiwa, mengalami pertumbuhan sebesar 0,0077 persen dibandingkan pada tahun sebelumnya. Rasio jenis kelamin di Kabupaten Lampung Timur sebesar 104 persen, yang menunjukkan bahwa terdapat 104 laki-laki untuk setiap 100 perempuan.

Rata-rata kepadatan penduduk di Kabupaten Lampung Timur mencapai 209,2 jiwa/km², yang berarti setiap kilometer persegi dihuni sekitar 293 orang. Kecamatan Pekalongan, dengan luas wilayah 63,10 km², merupakan daerah dengan kepadatan penduduk tertinggi, yaitu 53.738 jiwa atau sekitar 536,68 jiwa/km². Sebaliknya, Kecamatan Way Bungur, yang memiliki luas wilayah 304,59 km², menjadi kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah, yaitu 71,31 jiwa/km².

Uraian	2020	2021	2022	2023	2024
Laju Pertumbuhan Penduduk	0,73	0,93	0,9	0,01	0,96
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	287,3	289,32	291,65	209,2	209,2
Rasio Jenis Kelamin (L/P)	104,26	104	103,62	104	104
Rasio Ketergantungan	45,81	46,00	46,22	44,54	44,81



PIRAMIDA PENDUDUK LAMPUNG TIMUR



Berdasarkan piramida penduduk di atas, bisa dilihat bahwa Kabupaten Lampung Timur masih memiliki jumlah penduduk muda yang cukup besar. Kelompok usia anak-anak dan remaja (terutama usia 5-14 tahun) menjadi yang paling banyak, baik laki-laki maupun perempuan. Artinya, Lampung Timur punya generasi muda yang melimpah dan menjadi modal penting untuk masa depan daerah.

Pada usia produktif (15-49 tahun), jumlahnya juga cukup tinggi, menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Lampung Timur berada pada usia yang siap bekerja dan berkontribusi dalam pembangunan.

Sementara itu, jumlah penduduk mulai menurun di usia lanjut (di atas 60 tahun), yang menggambarkan proporsi penduduk lanjut usia masih relatif kecil.

WILAYAH ADMINISTRATIF

Kabupaten Lampung Timur terbagi menjadi 24 kecamatan, 264 desa, 1645 dusun, dan 6336 RT.

Wilayah Administratif Kabupaten Lampung Timur

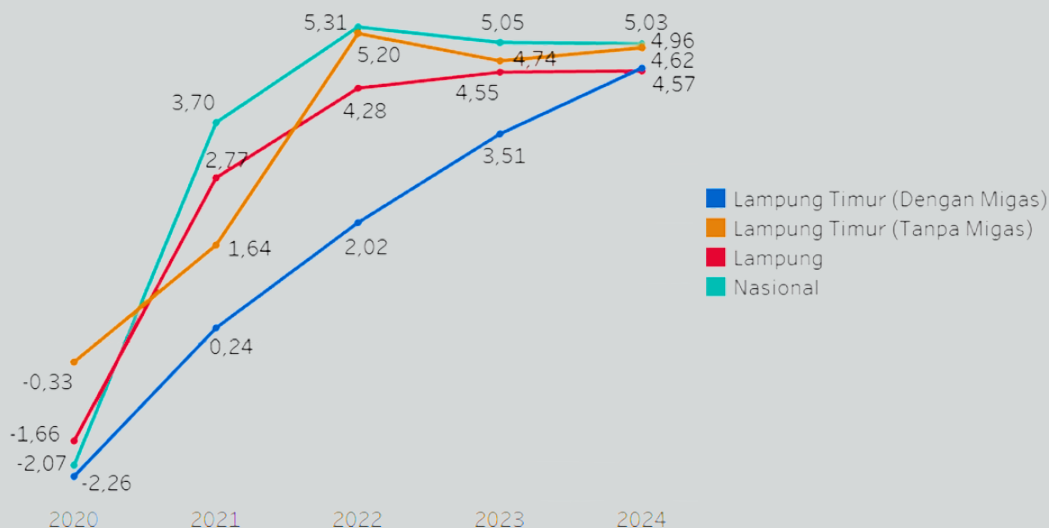
No.	Kecamatan	Ibukota	Desa	Dusun	RT
1	Metro Kibang	Kibang	7	45	139
2	Batanghari	Banar Joyo	17	82	283
3	Sekampung	Sumber Gede	17	85	319
4	Margatiga	Tanjung Harapan	13	89	308
5	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	15	107	391
6	Jabung	Negara Batin	15	103	322
7	Pasir Sakti	Mulyo Sari	8	57	257
8	Waway Karya	Sumber Rejo	11	66	233
9	Marga Sekampung	Peniangan	8	66	216
10	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	11	96	387
11	Mataram Baru	Mataram Baru	7	45	157
12	Bandar Sribawono	Sribhawono	7	71	282
13	Melinting	Wana	6	55	189
14	Gunung Pelindung	Negeri Agung	5	37	132
15	Way Jepara	Braja Sakti	16	74	375
16	Braja Slebah	Braja Harjosari	7	41	167
17	Labuhan Ratu	Labuhan Ratu	11	65	314
18	Sukadana	Sukadana	20	122	489
19	Bumi Agung	Donomulyo	7	34	139
20	Batanghari Nuban	Sukaraja Nuban	13	66	290
21	Pekalongan	Pekalongan	12	70	279
22	Raman Utara	Kota Raman	11	73	278
23	Purbolinggo	Taman Fajar	12	59	241
24	Way Bungur	Tambah Subur	8	37	149

03

MAKRO EKONOMI



PERTUMBUHAN EKONOMI



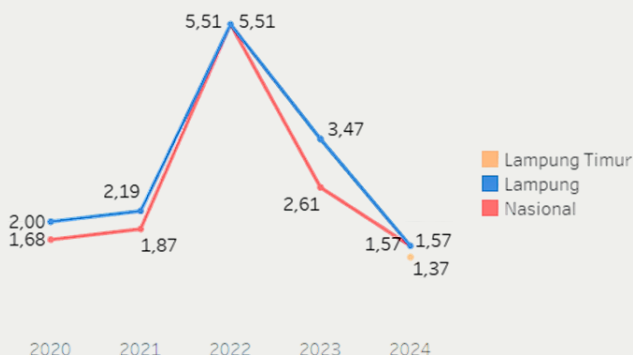
Perekonomian Kabupaten Lampung Timur dalam lima tahun terakhir menunjukkan perkembangan pertumbuhan yang meningkat. Pada tahun 2020, pertumbuhan ekonomi mengalami kontraksi sebesar 2,26 persen akibat dampak pandemi COVID-19 yang dirasakan secara luas. Namun, sejak tahun 2021 hingga 2024, pertumbuhan ekonomi kembali menunjukkan angka positif, menandakan pemulihan dan peningkatan aktivitas ekonomi di Kabupaten Lampung Timur. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Timur tahun 2024 tertinggi ke-7 di antara kabupaten/kota di Provinsi Lampung yaitu sebesar 4,62 persen.



INFLASI

Sampai dengan tahun 2018, data inflasi Kabupaten Lampung Timur tersedia, akan tetapi mulai tahun 2019 sampai 2023, inflasi di Provinsi Lampung hanya tersedia data inflasi gabungan antara Kota Bandar Lampung dan Kota Metro sebagai acuan inflasi Kabupaten/Kota. Namun mulai tahun 2024, terdapat penambahan 2 (dua) kabupaten sebagai wilayah perhitungan inflasi di Provinsi Lampung yaitu Lampung Timur dan Mesuji. Pada tahun 2024, laju inflasi Kabupaten Lampung Timur mencapai 1,37 persen, di bawah Provinsi Lampung dan Nasional yang sebesar 1,57 persen.

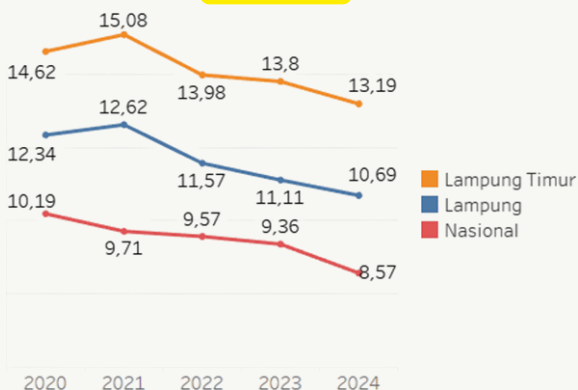
Laju Inflasi Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung, dan Nasional



KEMISKINAN

Kemiskinan di Lampung Timur pada periode 2020 hingga 2024 cenderung mengalami penurunan, akan tetapi pada tahun 2021 tingkat kemiskinan di Lampung Timur meningkat mencapai 15,08 persen dibandingkan kondisi pada tahun 2020 yang sebesar 14,62 persen. Tingkat kemiskinan Lampung Timur selalu lebih tinggi jika dibandingkan dengan tingkat kemiskinan Provinsi Lampung.

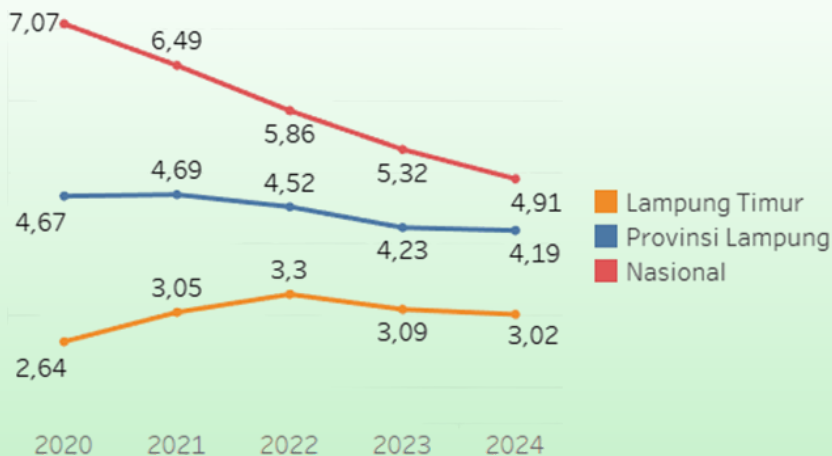
Tingkat Kemiskinan Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung, dan Nasional



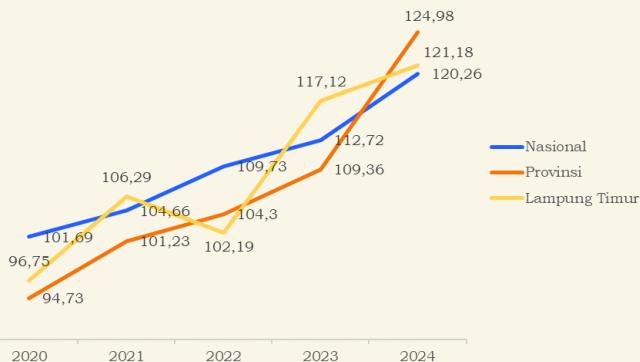
TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Lampung Timur pada periode 2020-2024 cenderung mengalami fluktuasi. Pada tahun 2021 dan 2022, TPT Kabupaten Lampung Timur mengalami peningkatan yang merupakan dampak dari pandemi COVID-19. Pada tahun 2023 dan 2024, TPT Kabupaten Lampung Timur kembali mengalami penurunan hingga mencapai 3,02 persen di tahun 2024, di bawah TPT Provinsi Lampung dan Nasional. Jika dibandingkan dengan kabupaten/kota di Provinsi Lampung, Kabupaten Lampung Timur berada di posisi ke-3 dengan TPT terendah.

Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung, dan Nasional



NILAI TUKAR PETANI



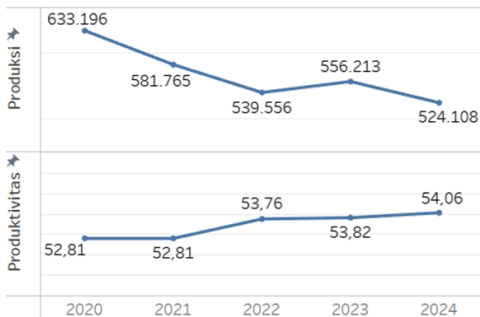
Nilai Tukar Petani (NTP) di Lampung Timur menunjukkan tren yang cenderung meningkat dari tahun 2020 hingga 2024. Secara keseluruhan, dalam lima tahun terakhir terdapat peningkatan NTP sebesar 25,41 poin, yang mencerminkan adanya perbaikan dalam kesejahteraan petani di Lampung Timur, meskipun sempat terjadi fluktuasi pada tahun 2022. NTP Kabupaten Lampung Timur pada September 2024 mencapai 121,18, meningkat dibandingkan capaian Desember 2023 yang sebesar 117,12. Capaian ini masih berada di bawah capaian Provinsi yang sebesar 129,58, namun sudah melampaui capaian Nasional yang sebesar 120,30.



Subsektor dengan Nilai Tukar Petani (NTP) tertinggi di Lampung Timur adalah Perkebunan Rakyat sebesar 146,85, menunjukkan kesejahteraan petani yang paling baik. Disusul Hortikultura dengan NTP 123,02, serta Perikanan dan Tanaman Pangan masing-masing 102,52 dan 100,82, yang masih berada di atas angka keseimbangan. Sementara itu, subsektor Peternakan memiliki NTP terendah, yaitu 98,39, menandakan bahwa pengeluaran peternak masih lebih tinggi dari pendapatannya.

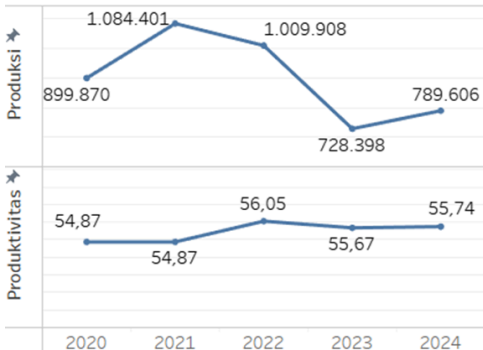
Tanaman Pangan

Padi



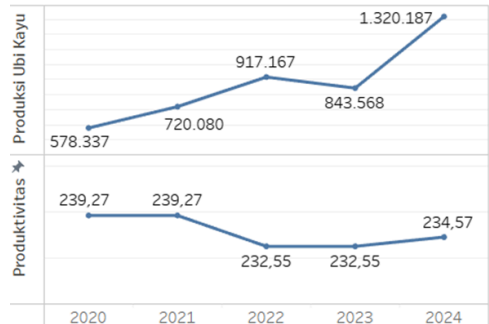
Penurunan produksi padi dapat disebabkan oleh adanya alih fungsi lahan sehingga luas panen padi yang berkurang menyebabkan jumlah produksi yang menurun. Kecamatan Jabung memiliki luas panen terbesar dan sekaligus merupakan produsen padi terbesar di antara kecamatan lain di Lampung Timur dengan produksi mencapai 67.213 ton.

Jagung



Kecamatan Bandar Sribhawono memiliki luas panen terbesar dan sekaligus merupakan produsen jagung terbesar di antara kecamatan lain di Lampung Timur dengan produksi mencapai 157.360 ton.

Ubi Kayu



Kecamatan Jabung memiliki luas panen terbesar dan sekaligus merupakan produsen ubi kayu terbesar di antara kecamatan lain di Lampung Timur dengan produksi mencapai 200.655 ton.

HORTIKULTURA

Selain tanaman pangan, Kabupaten Lampung Timur pun memiliki potensi di sektor hortikultura, khususnya buah-buahan. Komoditas pisang merupakan salah satu produk yang paling besar produksinya dan memiliki daya saing yang cukup baik. Pada tahun 2024, produksi pisang Kabupaten Lampung Timur berhasil mencapai 2.314.198,8 kuintal, dengan produksi terbesar di Kecamatan Way Jepara. Selanjutnya, komoditas jeruk siam saat ini menjadi salah satu komoditas potensial yang dapat dikembangkan lebih lanjut.

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran di Kabupaten Lampung Timur (kuintal)

Jenis Tanaman	2020	2021	2022	2023	2024
Alpukat	10.756	40.891	57.883	291.186	193.973
Anggur	-	14	453	2.140	1.949,9
Belimbing	4.261	4.962	2.807	11.550	11.185,6
Buah Naga	-	21.612	19.309	20.485	16.880,6
Duku	8.315	9.062	30.588	52.391	69.856,25
Durian	15.184	66.376	140.808	265.637	347.841,3
Jambu Air	14.153	20.513	103.837	284.838	235.746,3
Jambu Biji	10.362	54.851	53.917	82.913	153.189,9
Jeruk Besar	11.944	9	13	17	25,76
Lemon	-	42	576	3.855	6.138
Jeruk Siam	67.518	242.533	220.379	346.849	394.630,8
Lengkeng	-	16.062	31.629	60.974	32.275,9
Mangga	41.305	72.176	28.961	131.657	84.154,8
Manggis	960	3.135	388	4.022	2.150,6
Nenas	14.409	5.710	12.166	29.256	21.327,04
Nangka	31.614	542.286	255.217	107.525	180.580,12
Pepaya	419.114	198.233	115.720	668.743	531.960
Pisang	745.329	890.414	2.878.857	1.849.250,73	2.314.198,8
Rambutan	15.168	42.197	91.858	450.733	338.407,03
Salak	12.773	7.054	5.001	44.374	29.664,15
Sawo	22.432	28.510	24.482	137.597	176.603,32
Sirsak	5.161	8.452	5.671	18.437	18.537
Sukun	5.210	18.921	16.377	82.913	86.420,58
Jengkol	11.463	33.947	13.216	74.574	70.397
Melinjo	10.202	27.374	15.663	25.830	52.528,4
Petai	11.342	15.894	18.093	107.525	107.608,81



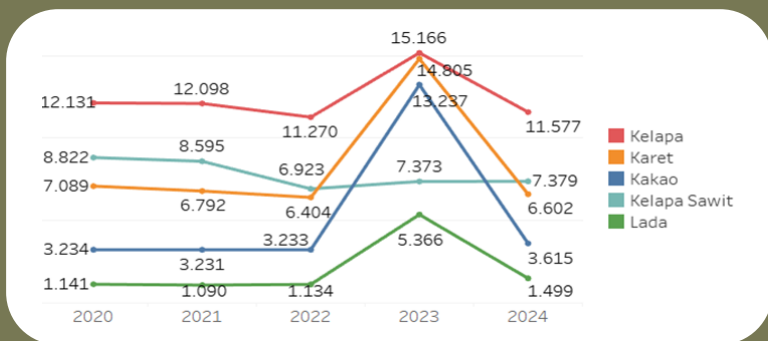
KEHUTANAN



berdasarkan Peraturan Menteri Kehutanan dan Perkebunan Nomor 256/Kpts-11/2000, kawasan hutan di wilayah Kabupaten Lampung Timur meliputi : Taman Nasional Way Kambas dengan luas 125.621,3 hektar, Hutan Lindung Gunung Balak (Reg 38) dengan luas 22,292,5 hektar, Hutan Lindung Muara Sekampung (Reg 15) dengan luas 1.488,36 hektar, Hutan Produksi Metro Kibang dan Gedung Wani (Reg 37 dan 40) dengan luas 13.175 hektar, Hutan Mangrove di Pantai Timur sepanjang kurang lebih 45 km, dan Hutan Rakyat. Pengembangan hutan mangrove berada di sepanjang pantai timur di Kecamatan Labuhan Maringgai dan Pasir Sakti, merupakan desa pesisir pantai dalam kondisi baik kurang lebih 20 km berada di Desa Margasari, Sriminosari, Karya Tani, Mulyosari, Purworejo, dan Labuhan Ratu.



PERKEBUNAN



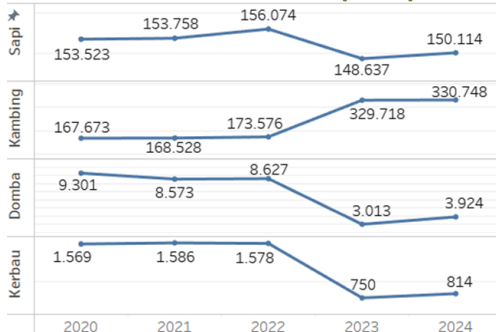
Di sektor perkebunan, komoditas unggulan Lampung Timur meliputi lada, kakao, karet, kelapa, dan kelapa sawit. Komoditas kelapa bersentra di Kecamatan Bandar Sribhawono, Melinting, dan Sekampung Udik. Sedangkan untuk komoditas kelapa sawit berkembang di Kecamatan Waway Karya, Labuhan Maringgai, dan Jabung. Produksi tanaman perkebunan pada tahun 2020–2024 tersaji pada grafik berikut.

PETERNAKAN



Saat ini permintaan pasar untuk sapi, baik pasar nasional maupun internasional sebagian telah mampu dipenuhi oleh peternak dari Kabupaten Lampung Timur. Potensi investasi di bidang peternakan adalah belum adanya industri pengolahan ternak berupa pabrik pengolahan hasil peternakan di Kabupaten Lampung Timur. Pada tahun 2024, populasi ternak, termasuk sapi, kambing, domba, dan kerbau, mengalami peningkatan.

PERKEMBANGAN POPULASI TERNAK KABUPATEN LAMPUNG TIMUR (EKOR)



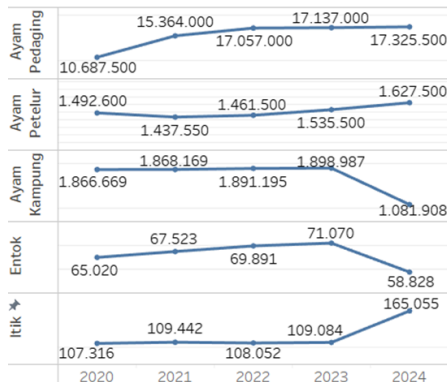
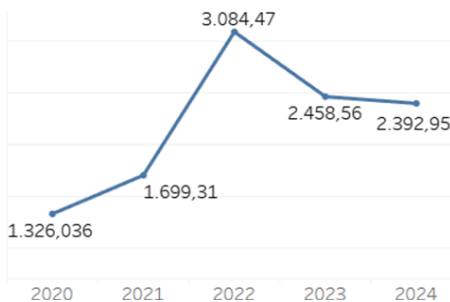
Secara umum, populasi sapi dan kerbau cenderung menurun, sementara populasi kambing mengalami lonjakan signifikan.

Populasi kerbau juga menurun tajam dari sekitar 1.500 ekor menjadi hanya sekitar 800 ekor.

Sebaliknya, populasi kambing meningkat pesat dari 167 ribu ekor pada 2020 menjadi lebih dari 330 ribu ekor pada 2024. Sementara itu, domba sempat menurun tajam pada 2023, namun kembali naik sedikit di 2024.

PRODUKSI DAGING KABUPATEN LAMPUNG TIMUR (TON)

Produksi daging ternak menurun dengan capaian 2.392,95 ton, lebih rendah dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 2.458,56 ton.



POPULASI UNGGAS KABUPATEN LAMPUNG TIMUR (EKOR)



Terkait dengan peternakan unggas di Kabupaten Lampung Timur sebagian besar dilakukan oleh peternak rakyat skala kecil. Populasi ayam pedaging, ayam petelur, dan itik di Kabupaten Lampung Timur dari tahun 2020–2024 mengalami peningkatan.

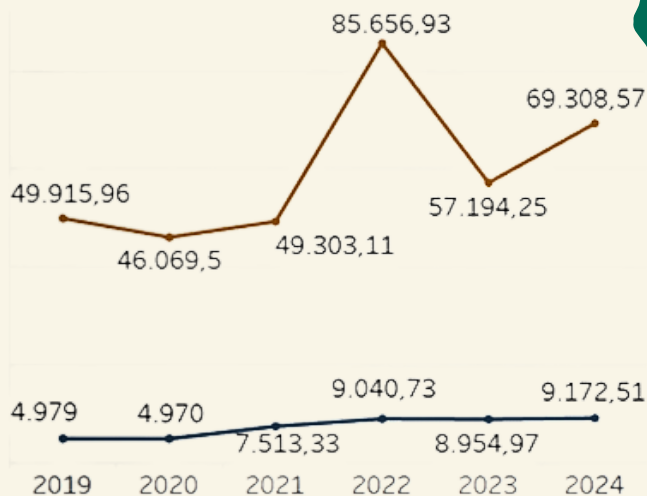
PERIKANAN

Kabupaten Lampung Timur memiliki potensi kelautan dan sumber daya pesisir yang tinggi dan diperkaya dengan keanekaragaman hayati yang cukup besar. Dengan garis pantai sepanjang lebih dari 110 km, Lampung Timur menjadi penghasil utama perikanan tangkap di Provinsi Lampung.

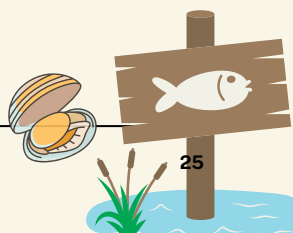
Pengembangan sektor perikanan baik tangkap dan budidaya di Kabupaten Lampung Timur memiliki prospek yang cukup baik bagi perekonomian masyarakat dan daerah. Produksi perikanan budidaya dan tangkap pada tahun 2024 mengalami peningkatan produksi, produksi perikanan tangkap mencapai 69.308,57 ton dan produksi perikanan budidaya mencapai 9.172,51 ton. Sektor perikanan budidaya yang banyak dibudidayakan meliputi ikan mas, nila, gurame, patin, lele dan udang vaname. Sedangkan untuk perikanan tangkap, didominasi oleh produksi kepiting, rajungan, dan kerang.



Produksi Perikanan Kabupaten Lampung Timur (ton)



■ Perikanan Tangkap
■ Perikanan Budidaya



PARIWISATA

WISATA ALAM



 Pantai Mutiara Baru

Kabupaten Lampung Timur memiliki destinasi wisata yang beragam. Destinasi wisata alam di Kabupaten Lampung Timur antara lain Pantai Kerang Mas, Pantai Mutiara Baru, Pantai Mangrove Sekar Bahari, Pantai Mangrove Pandan Alas, Sumber Mata Air Awet Muda, Beringin Indah, Goa Pandan, Danau Kemuning, Sumur 7, Puncak Pawiki, Wisata Padang Savana, Pantai Cemara, Way Guruh Lehan, Danau Way Jepara, dan Way Guruh.

AGROWISATA

Destinasi agrowisata di Kabupaten Lampung Timur antara lain Wisata Omahe Jagung, Tanjung Tirta, Taman Wisata Bunga dan Edukasi Lembah Pawiki, dan Taman lebah madu. Sedangkan destinasi wisata lainnya yaitu Taman Nasional Way Kambas, Dam Negara Batin/Wanaba, Jembatan Merah/Kali Medek, Rest Area Labuhan Ratu VI, Water Pam, Jembatan Kembar, dan Dam Swadaya.



 Taman Nasional Way Kambas

WISATA BUDAYA

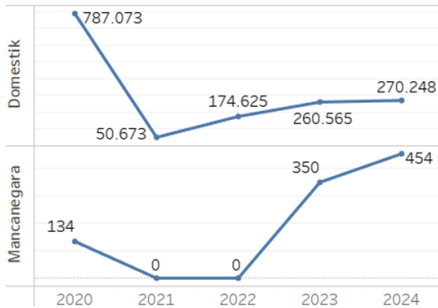


 Taman Purbakala Pugung Raharjo

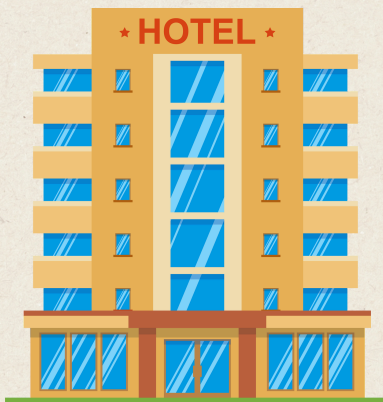
Destinasi wisata budaya di Kabupaten Lampung Timur antara lain Taman Purbakala Pugung Raharjo dan Desa Tradisional Wana.



PARIWISATA



Pada tahun 2024, terdapat 221 rumah makan/restoran serta 15 hotel non bintang di Kabupaten Lampung Timur. Sepanjang tahun 2024, jumlah wisatawan mencapai 270.702, baik domestik maupun mancanegara, meningkat dibandingkan tahun 2023.



Kontribusi sektor penyediaan akomodasi dan makan minum terhadap PDRB Kabupaten Lampung Timur cenderung mengalami peningkatan dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Pada tahun 2024, kontribusi sektor penyediaan akomodasi dan makan minum mencapai 1,34 persen, meningkat dari capaian tahun sebelumnya yang sebesar 1,32 persen.

PERINDUSTRIAN

Industri yang berkembang di Kabupaten Lampung Timur sebagian besar adalah industri yang bergerak pada Industri Hasil Pertanian mencapai 52,24 persen. Hal ini dapat dimaklumi dikarenakan produksi bahan baku hasil pertanian sangat tersedia.

Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Investasi, dan Nilai Produksi
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Klasifikasi Industri	Perusahaan/ Unit Usaha	Tenaga Kerja	Nilai Investasi (Ribu Rupiah)
Industri Hasil Pertanian	2942	3967	60.445.629.400
Industri Logam, Mesin dan Elektronika	618	352	7.760.780.000
Industri Kimia dan Aneka	2072	2853	63.028.125.720
Jumlah	5632	7172	131.234.535.120

Pada tabel di atas terlihat bahwa pada tahun 2024 total unit usaha di Kabupaten Lampung Timur yang sebanyak 5632 dapat menyerap 7172 tenaga kerja. Total nilai investasi usaha di Kabupaten Lampung Timur mencapai Rp 131 triliun. Capaian tersebut meningkat sangat signifikan dibandingkan capaian tahun sebelumnya di mana hanya terdapat 938 unit usaha dengan 2319 tenaga kerja dan nilai investasi sebesar Rp 214 miliar. Pertumbuhan ini menunjukkan bahwa upaya pemerintah dalam mendorong hilirisasi mulai membuahkan hasil, tercermin dari meningkatnya jumlah unit usaha, penyerapan tenaga kerja, serta lonjakan nilai investasi di daerah.

PERINDUSTRIAN

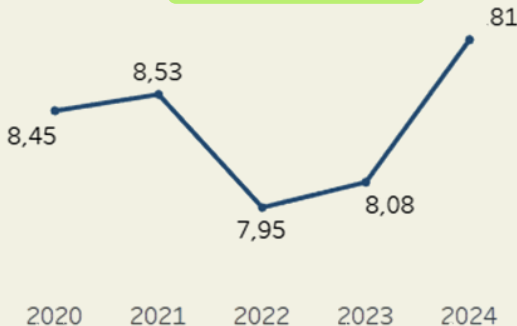
Jumlah industri di Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2024 didominasi oleh industri kecil yang mencapai 5630 industri yang tersebar di 24 kecamatan. Kecamatan yang terbanyak memiliki industri kecil adalah Kecamatan Jabung, sedangkan industri menengah hanya terdapat di Kecamatan Batanghari Nuban sebanyak 2 industri.

Jumlah Perusahaan/Unit Usaha Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Industri di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Kecamatan	Industri Kecil	Industri Menengah	Jumlah
Metro Kibang	200	-	200
Batanghari	29	-	29
Sekampung	468	-	468
Marga Tiga	388	-	388
Sekampung Udik	273	-	273
Jabung	1123	-	1123
Pasir Sakti	155	-	155
Waway Karya	254	-	254
Marga Sekampung	102	-	102
Labuhan Maringgai	348	-	348
Mataram Baru	91	-	91
Bandar Sribhawono	143	-	143
Melinting	86	-	86
Gunung Pelindung	90	-	90
Way Jepara	32	-	32
Braja Selehah	152	-	152
Labuhan Ratu	114	-	114
Sukadana	239	-	239
Bumi Agung	165	-	165
Batanghari Nuban	109	2	111
Pekalongan	353	-	353
Raman Utara	294	-	294
Purbulinggo	267	-	267
Way Bungur	155	-	155
Lampung Timur	5630	2	5632

Kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB Kabupaten Lampung Timur cenderung mengalami peningkatan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. Pada tahun 2024, kontribusi sektor industri mencapai 8,81 persen, meningkat dibandingkan capaian tahun sebelumnya yang sebesar 8,08 persen.

Kontribusi Sektor Industri Pengolahan terhadap PDRB Kabupaten Lampung Timur



PERDAGANGAN

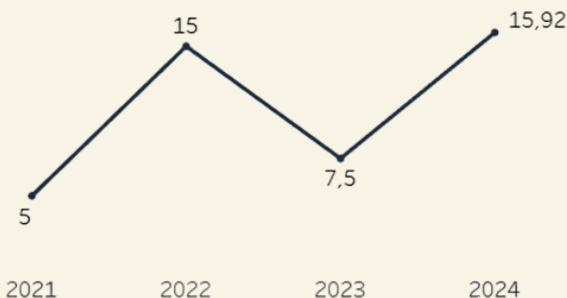
Berdasarkan data Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lampung Timur, pada tahun 2024, terdapat 9 pasar di Kabupaten Lampung Timur yaitu Pasar Way Jepara, Sekampung, Purbolinggo, Pekalongan, Rajabasa Lama, Sukadana, Raman Utara, Labuhan Maringgai, dan Melinting. Selain itu, terdapat 52 pasar desa sebagai sarana perdagangan yang ada di Kabupaten Lampung Timur.

Jumlah Bangunan Sarana Perdagangan Menurut Lokasi Pasar dan Jenis Bangunan yang Dikelola oleh Kantor Pengelolaan Pasar di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Pasar	Ruko	Toko/Kios	Los	Jumlah
Pasar Way Jepara	22	196	258	476
Pasar Sekampung	28	584	104	716
Pasar Purbolinggo		444	133	577
Pasar Pekalongan		324	294	618
Pasar Rajabasa Lama		208	243	451
Pasar Sukadana	48	168	78	294
Pasar Raman Utara		170	140	310
Pasar Labuhan Maringgai		146	192	338
Pasar Melinting		21	20	41
Jumlah	98	2261	1462	3821

Perkembangan peningkatan omzet perdagangan Kabupaten Lampung Timur pada periode 2021-2024 cenderung berfluktuasi. Pada tahun 2024, persentase peningkatan omzet perdagangan Kabupaten Lampung Timur mencapai 15,92 persen, meningkat dibandingkan capaian tahun sebelumnya yang sebesar 7,5 persen.

Persentase Peningkatan Omzet Perdagangan Kabupaten Lampung Timur

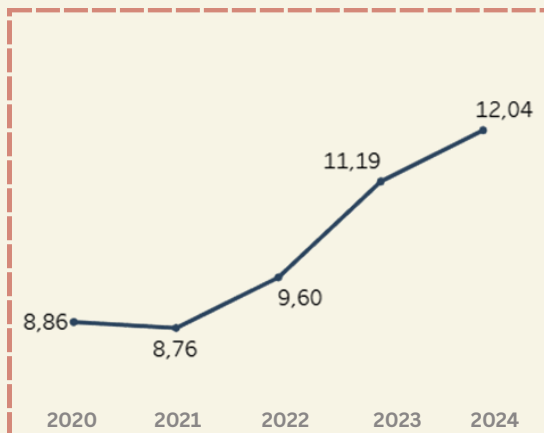


PERDAGANGAN



Kontribusi Sektor Perdagangan Besar dan Eceran;
Reparasi Mobil dan Sepeda Motor terhadap PDRB
Kabupaten Lampung Timur

Kontribusi sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor terhadap PDRB Kabupaten Lampung Timur cenderung mengalami peningkatan dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Kontribusi sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor pada tahun 2024 mencapai 12,04 persen, meningkat dibandingkan capaian tahun sebelumnya yang sebesar 11,19 persen.



KOPERASI & USAHA

KECIL & MENENGAH

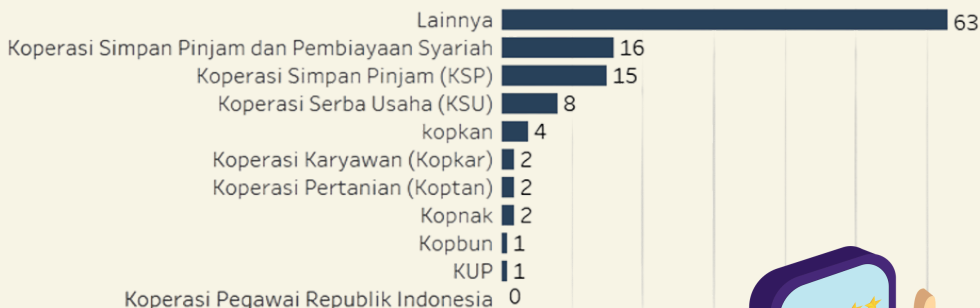
Koperasi di Kabupaten Lampung Timur kurun waktu lima tahun terakhir berkecenderungan menurun, setelah mencapai 143 koperasi aktif pada tahun 2020, kemudian turun menjadi 114 unit koperasi aktif pada tahun 2024 yang tersebar di 24 kecamatan.

Perkembangan Jumlah Koperasi Aktif Kabupaten Lampung Timur



Pada tahun 2024, unit usaha terbesar koperasi adalah koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah sebanyak 16 unit koperasi yang tersebar di 10 kecamatan, disusul oleh koperasi simpan pinjam sebanyak 15 unit koperasi yang tersebar di 10 kecamatan.

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024



KOPERASI & USAHA

KECIL & MENENGAH



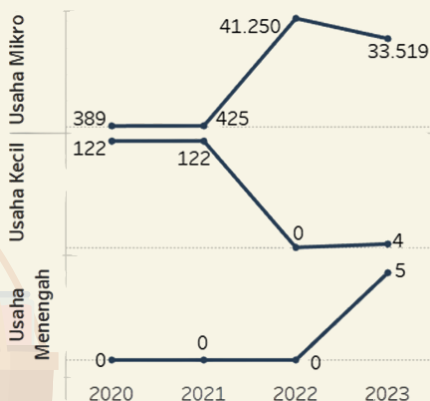
Terkait dengan omset usaha koperasi di Kabupaten Lampung Timur, total omset koperasi pada tahun 2024 mencapai 61,93 miliar rupiah, unit usaha koperasi dengan omset terbesar adalah unit usaha koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah, yaitu mencapai 16,45 miliar rupiah.

Jumlah Omset Usaha Koperasi Menurut Kelompok Koperasi (Rupiah)

Kelompok Koperasi	2020	2021	2022	2023	2024
Koperasi Unit Desa (KUD)	863.547.043	125.600.000	455.750.000	233.530.000	233.530.000
Koperasi Pegawai Republik Indonesia	202.160.186	0	455.750.000	202.160.186	202.160.186
Koperasi Serba Usaha (KSU)	9.830.286.360	9.812.325.090	9.812.325.190	10.853.269.090	12.450.971.065
Koperasi Simpan Pinjam (KSP)	12.248.157.521	12.872.712.937	18.238.190.491	14.320.416.41	15.142.897.417
Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah	15.639.386.178	11.175.624.146	44.563.068.04	18.247.932.326	16.451.620.477
Koperasi Pertanian (Koptan)	0	0	239.286.700	8.621.303.305	8.382.016.605
Koperasi Pesantren (Koppontren)	0	0	0	0	0
Koperasi Wanita (Kopwan)	1.717.270.000	644.560.950	1.540.630.00	1.601.598.000	1.718.197.381
Koperasi Lainnya	734.807.817	1.765.852.517	2.976.919.017	8.393.284.090	7.350.568.003
Jumlah	41.235.615.105	36.396.675.640	32.178.221.398	62.473.493.414	61.931.961.134

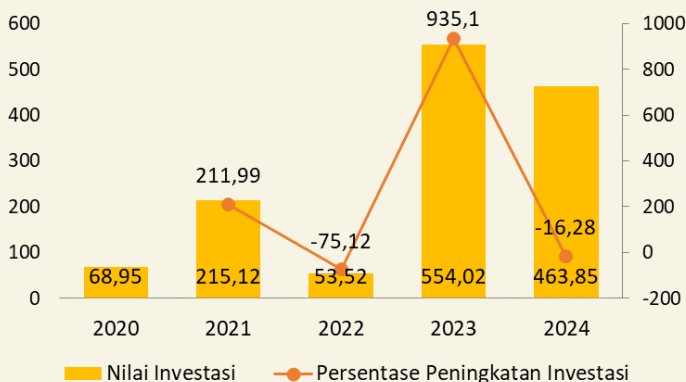
Jumlah usaha mikro, kecil, dan menengah di Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2023 mencapai 33.528 unit usaha, atau terbesar ke-6 jika dibandingkan dengan kabupaten/kota di Provinsi Lampung. Jumlah tersebut turun dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 41.250 unit usaha, akibat terdampak pandemi COVID-19. Usaha mikro dan kecil di Kabupaten Lampung Timur sebagian besar memasarkan produknya untuk konsumen dalam kabupaten, sebagian kecil untuk konsumen luar kabupaten dan luar Provinsi Lampung.

Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kabupaten Lampung Timur



PENANAMAN MODAL

Nilai Investasi dan Persentase Peningkatan Investasi di Kabupaten Lampung Timur



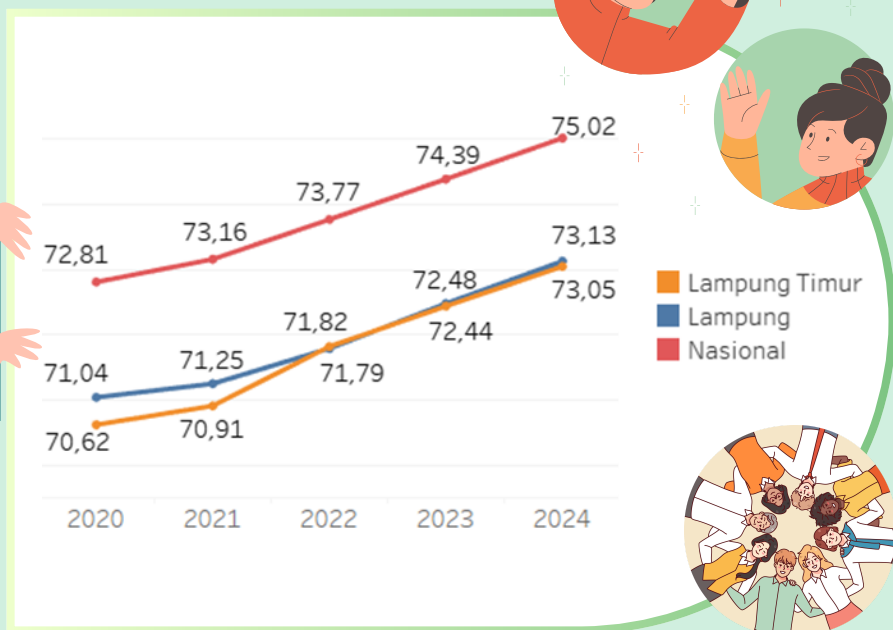
Dalam lima tahun terakhir, realisasi investasi di Kabupaten Lampung Timur menunjukkan fluktuasi tajam. Pada 2022, investasi turun 75,12% menjadi Rp53,52 miliar, lalu melonjak 935,1% pada 2023 menjadi Rp554,02 miliar. Namun, pada 2024 kembali turun 16,28% menjadi Rp463,85 miliar. Pola ini mencerminkan iklim investasi daerah yang masih belum stabil.



04

MAKRO SOSIAL

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA



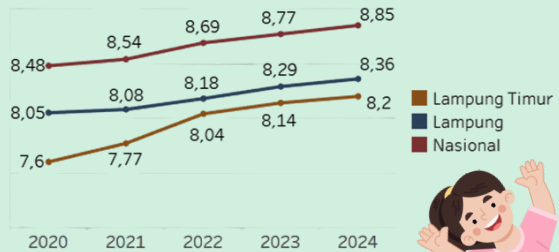
IPM Kabupaten Lampung Timur pada periode 2020-2024 terus meningkat. Pada tahun 2024, IPM Kabupaten Lampung Timur mencapai 73,05. Kabupaten Lampung Timur berada pada posisi ke-5 dengan IPM tertinggi di Provinsi Lampung setelah Kota Bandar Lampung, Kota Metro, Kabupaten Lampung Tengah, dan Kabupaten Pringsewu.



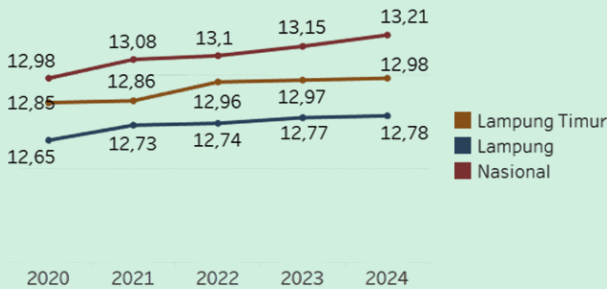
PENDIDIKAN

Perkembangan RLS Kabupaten Lampung Timur pada periode 2020-2024 menunjukkan peningkatan, artinya kualitas sumber daya manusia dari sisi pendidikan yang semakin membaik akan berdampak terhadap peningkatan daya saing sumber daya manusia sebagai pelaku utama pembangunan. RLS Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2024 mencapai 8,2 tahun menunjukkan bahwa secara umum rata-rata penduduk Kabupaten Lampung Timur usia 25 tahun ke atas sebagian besar telah mengenyam pendidikan hingga kelas 8 (SMP kelas II) sampai kelas 9 (SMP kelas III).

Rata-Rata Lama Sekolah Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung, dan Nasional



Harapan Lama Sekolah Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung, dan Nasional

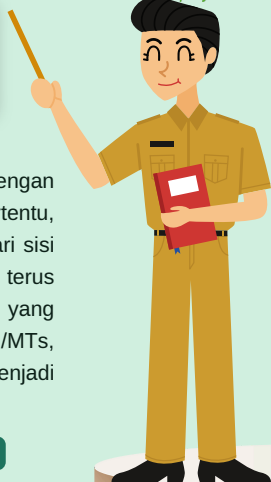


Perkembangan HLS Kabupaten Lampung Timur cenderung mengalami peningkatan pada periode 2020-2024. Pada tahun 2024, HLS Kabupaten Lampung Timur mencapai 12,98 tahun, mengalami peningkatan dari capaian tahun sebelumnya dan sudah melampaui capaian Provinsi Lampung. Angka ini menunjukkan bahwa anak-anak usia 7 tahun pada tahun 2024 memiliki peluang untuk menamatkan pendidikan mereka hingga lulus D1. Dibandingkan dengan kabupaten/kota di Provinsi Lampung, Kabupaten Lampung Timur berada di posisi ke-4 untuk harapan lama sekolah tertinggi setelah Kota Metro, Kota Bandar Lampung, dan Kabupaten Lampung Tengah.





PENDIDIKAN



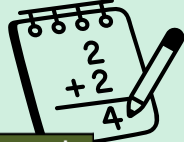
Rasio jumlah guru yang merupakan perbandingan antara jumlah guru dengan jumlah murid (penduduk usia sekolah) pada jenjang pendidikan tertentu, menunjukkan banyaknya siswa yang harus dilayani oleh seorang guru. Dari sisi tenaga pendidik, rasio jumlah guru terhadap murid pada jenjang SD/MI terus membaik, dari 1:16,07 pada tahun 2020 menjadi 1:14,10 pada tahun 2024, yang berarti setiap guru melayani lebih sedikit murid. Namun, pada jenjang SMP/MTs, rasio justru mengalami sedikit peningkatan, dari 1:15,59 pada tahun 2020 menjadi 1:16,14 pada tahun 2024.

Rasio Jumlah Guru terhadap Murid Kabupaten Lampung Timur

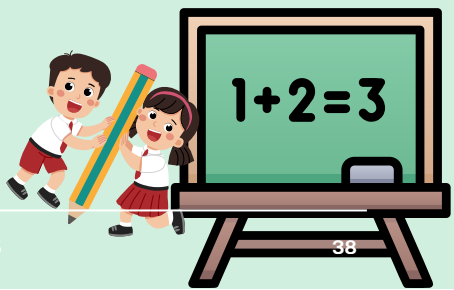
Rasio Jumlah Guru terhadap Murid	2020	2021	2022	2023	2024
SD/MI	1:16,07	1:16,07	1:15,11	1:15,03	1:14,10
SMP/MTs	1:15,59	1:15,59	1:13,71	1:15,91	1:16,14

Merujuk data Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Timur, persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks pada jenjang SD mencapai 59,56 persen dan jenjang SMP mencapai 66,28 persen. Untuk persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan, pada jenjang SD sebesar 50,28 persen dan jenjang SMP sebesar 62,5 persen.

Capaian Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Kabupaten Lampung Timur



No	Jenjang	Capaian Kemampuan Literasi (%)				Capaian Kemampuan Numerasi (%)			
		2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
1	SD	46,45	48,33	51,96	59,56	55,00	59,42	64,69	66,28
2	SMP	34,13	36,2	41,2	50,28	51,68	52,09	58,48	62,5

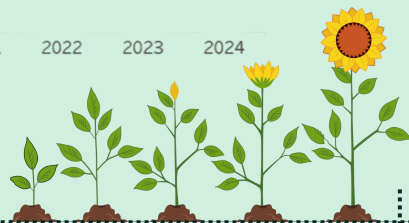
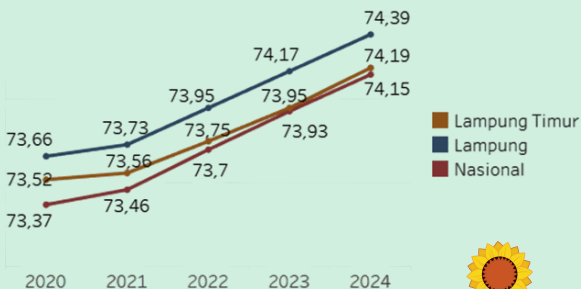




KESEHATAN

Perkembangan Angka Harapan Hidup (AHH) Kabupaten Lampung Timur cenderung mengalami peningkatan selama periode 2020-2024. Pada tahun 2024, AHH Kabupaten Lampung Timur mencapai 74,19 tahun. Hal ini menunjukkan peningkatan kesejahteraan penduduk pada umumnya dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya, serta menunjukkan adanya perbaikan pembangunan kualitas kesehatan di Kabupaten Lampung Timur. Jika dibandingkan dengan kabupaten/kota di Provinsi Lampung, Kabupaten Lampung Timur berada pada posisi ke-8 dengan AHH tertinggi di Provinsi Lampung.

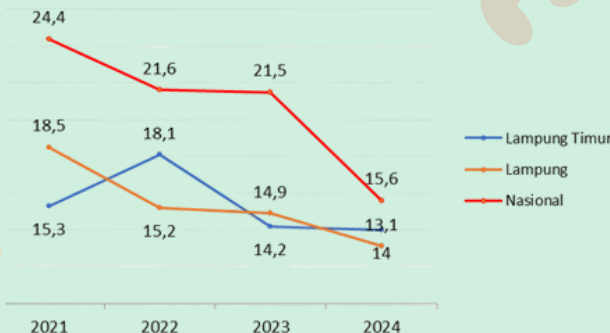
Angka Harapan Hidup Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung, dan Nasional



STUNTING

Berdasarkan hasil Survey Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2022, prevalensi stunting di Kabupaten Lampung Timur meningkat dari tahun sebelumnya yaitu pada angka 18,1 persen. Namun, setelah itu terjadi penurunan yang konsisten dan signifikan, yaitu menjadi 14,2 persen pada tahun 2023 dan 14 persen di tahun 2024. Tren penurunan ini merupakan indikator positif bahwa Kabupaten Lampung Timur berada pada jalur yang tepat menuju target nasional penurunan stunting. Hal ini mencerminkan keberhasilan berbagai program intervensi yang dilaksanakan secara terkoordinasi oleh Tim Konvergensi Penurunan Stunting, serta dukungan lintas sektor di daerah. Pada tahun 2024, Kabupaten Lampung Timur berhasil menempati peringkat ke-8 terendah dari seluruh kab/kota di Provinsi Lampung.

Prevalensi Stunting Kabupaten Lampung Timur



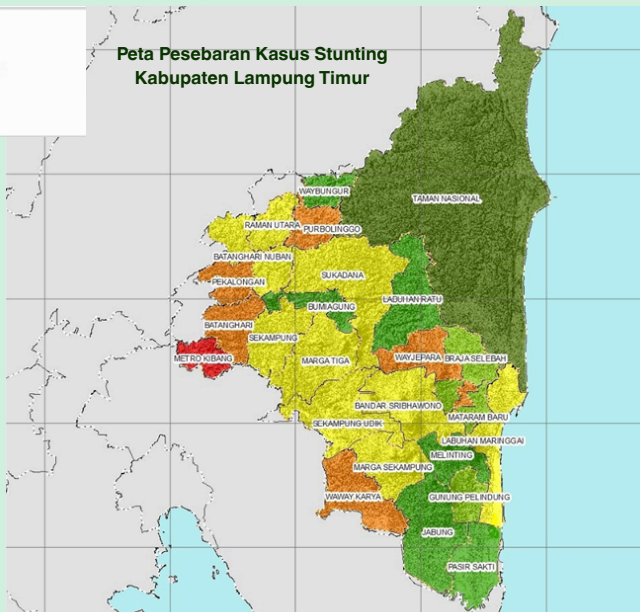
KESEHATAN



KETERANGAN

 Taman Nasional Way Kambas	Jumlah Stunting
 Batas Provinsi	0 - 20
 Batas Kabupaten	21 - 40
 Batas Kecamatan	41 - 60
	61 - 80
	81 - 100

Peta Pesebaran Kasus Stunting Kabupaten Lampung Timur



Berdasarkan hasil pengukuran tahun 2025, seluruh kecamatan di Kabupaten Lampung Timur masih menghadapi permasalahan stunting. Kecamatan Metro Kibang tampak menjadi wilayah dengan kasus stunting sangat tinggi, diikuti oleh beberapa kecamatan lain seperti Batanghari, Marga Sekampung, dan Sekampung Udik yang masuk kategori tinggi.

Sedangkan berdasarkan sistem Elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (EPPGBM), prevalensi balita stunting di Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2021 hingga 2023 mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2021 sebesar 1,4 persen, tahun 2022 sebesar 2,03 persen, dan tahun 2023 sebesar 2,2 persen dengan prevalensi tertinggi adalah Puskesmas Way Mili (14,80%), Puskesmas Margototo dan Wana (13,57%), dan Puskesmas Rejo Katon (6,13%). Ada perbedaan yang cukup signifikan antara angka EPPGBM dengan hasil survey yang dikarenakan pendataan yang belum lengkap, namun data EPPGBM berbasis by name by address yang dapat menjadi rujukan dalam melakukan intervensi kegiatan. Di Kabupaten Lampung Timur telah ditetapkan lokus penanganan stunting yang dimulai pada tahun 2019 hingga tahun 2024 sebanyak 90 desa yang tersebar di 20 kecamatan.

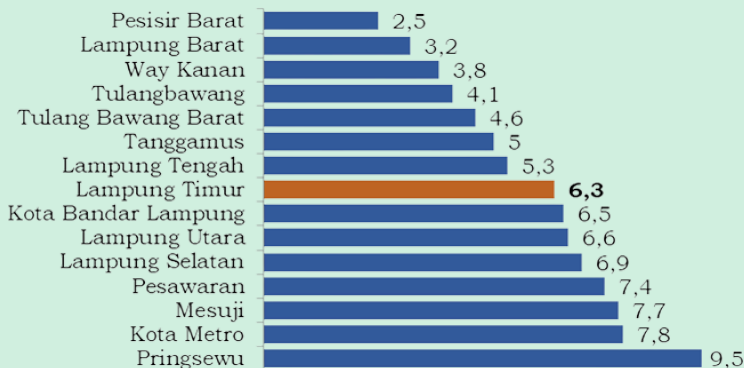




KESEHATAN

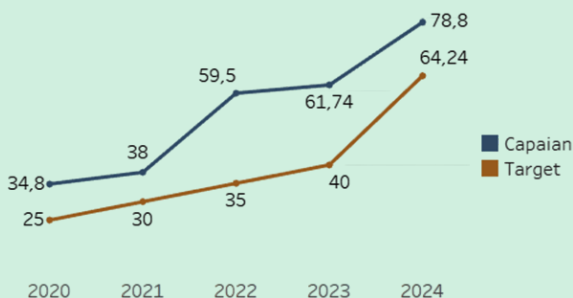
Berdasarkan hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) Tahun 2024, prevalensi wasting di Kabupaten Lampung Timur tercatat sebesar 6,3 persen, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 8,9 persen. Capaian ini menunjukkan adanya perbaikan status gizi balita, khususnya dalam mengatasi masalah wasting atau gizi buruk akut. Jika dibandingkan dengan rata-rata Provinsi Lampung yang berada di angka 7,3 persen, Kabupaten Lampung Timur telah berada di bawah rata-rata provinsi, yang menandakan kinerja positif dalam penanganan gizi buruk. Bahkan, berdasarkan peringkat kabupaten/kota di Provinsi Lampung, Lampung Timur menempati urutan ke-8 terendah dari 15 kabupaten/kota dalam prevalensi wasting.

Prevalensi Wasting Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung Tahun 2024



Program Desa Siaga Aktif adalah program yang dilaksanakan di Indonesia oleh Kementerian Kesehatan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat di tingkat desa melalui partisipasi aktif masyarakat dan upaya terkoordinasi antara berbagai pihak terkait. Perkembangan capaian persentase desa siaga purnama mandiri dalam 5 (lima) tahun terakhir telah melampaui target kabupaten. Indikator kinerja persentase desa siaga aktif strata purnama mandiri di Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2024 mencapai 78,8 persen dari target kabupaten 64,24 persen atau 203 dari 264 desa, meningkat dibandingkan dengan capaian tahun 2023 yaitu 61,74 persen.

Capaian Desa Siaga Mandiri Dibandingkan Target Kabupaten Lampung Timur



POSKESDES



KESEHATAN

Jumlah tenaga medis yang terdiri dari dokter umum dan dokter gigi mengalami peningkatan pada tahun 2024 dengan jumlah dokter umum sebanyak 155 orang dan dokter gigi sebanyak 16 orang. Sementara itu, jumlah dokter spesialis pada tahun 2024 turun dari tahun sebelumnya menjadi 47 orang dari 57 orang di tahun 2023. Namun, rasio tenaga kesehatan per 100.000 penduduk masih perlu ditingkatkan guna memastikan pemerataan layanan kesehatan.

Jumlah Rumah Sakit di Kabupaten Lampung Timur dalam 5 (lima) tahun terakhir cenderung tetap yaitu sebanyak 5 (lima) Rumah Sakit terdiri dari 1 (satu) RSUD, 2 (dua) Rumah Sakit Umum Swasta, dan 2 (dua) Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak. Pada tahun 2024, jumlah Puskesmas di Kabupaten Lampung Timur berjumlah 36 Puskesmas, terdiri dari 15 Puskesmas Rawat Inap, 21 Puskesmas Non Rawat Inap. Seluruh Puskesmas di Kabupaten Lampung Timur telah terakreditasi.

Rasio Puskesmas terhadap 100.000 penduduk di Kabupaten Lampung Timur tahun 2024 adalah 3 (tiga) Puskesmas per 100.000 atau 1:31.184 penduduk, sedangkan rasio Puskesmas terhadap kecamatan adalah 1:1,5 Puskesmas yang berarti bahwa seluruh kecamatan di Kabupaten Lampung Timur terdapat minimal satu Puskesmas bahkan ada yang dua Puskesmas. Selain Puskesmas, sampai dengan tahun 2023 di Kabupaten Lampung Timur terdapat 88 Puskesmas Pembantu dari 264 desa yang ada di Kabupaten Lampung Timur dan 1316 Posyandu aktif.

Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Lampung Timur

No.	Tenaga Kesehatan	Tahun					Rasio Nakes per 100.000 Penduduk
		2020	2021	2022	2023	2024	
1	Tenaga Medis						
	a. Dokter Spesialis	37	43	50	57	47	4,2
	b. Dokter Umum	144	124	134	139	155	13,8
	c. Dokter Gigi	10	12	11	15	16	1,4
2	Tenaga Kebidanan/Keperawatan						
	a. Bidan	801	762	905	846	978	87,1
	b. Perawat	639	594	633	595	687	61,2
3	Tenaga Kefarmasian (apoteker, tenaga teknis kefarmasian)	82	75	84	89	170	15,1
4	Tenaga Kesehatan Masyarakat	69	59	66	64	84	7,5
5	Tenaga Kesehatan Lingkungan	49	54	54	55	68	6,1
6	Tenaga Gizi	44	43	50	51	57	5,1
7	Tenaga Analis	59	76	71	73	74	6,6

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas di Kabupaten Lampung Timur

Sarana Kesehatan	2020	2021	2022	2023	2024
Rumah Sakit Umum	3	3	3	3	3
Rumah Sakit Khusus	2	2	2	2	2
Puskesmas Rawat Inap	15	15	15	15	15
Puskesmas Non Rawat Inap	19	19	19	19 (2 Puskesmas baru)	21
Puskesmas Pembantu	87	87	88	88	
Laboratorium Kesehatan Masyarakat	1	1	1	1	
Poliklinik	20	20	24	26	
Posyandu	1270	1304	1313	1316	
Pos Kesehatan Desa	268	268	267	267	



KEBUDAYAAN

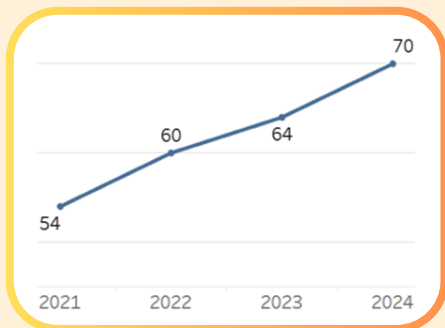
Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Timur Nomor 04 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lampung Timur Tahun 2011-2031, kawasan cagar budaya dan ilmu pengetahuan meliputi:

- Taman Nasional Purbakala Pugung Raharjo;
- Museum Budaya di Kecamatan Sukadana;
- Bangunan Adat Sesat Agung dengan luas kurang lebih 250 (dua ratus lima puluh) meter persegi di Kecamatan Sukadana;
- Desa Tradisional Wana di Kecamatan Melinting;
- Rumah tradisional Gedong Wani di Kecamatan Marga Tiga;
- Rumah tradisional warisan Keratuan Melinting; dan
- Rumah tradisional warisan Keratuan Pugung di Kecamatan Sekampung Udik

POTENSI BUDAYA

No.	Jenis Potensi Budaya	Jumlah
1	Bangunan Cagar Budaya	13
2	Benda Cagar Budaya	35
3	Situs Cagar Budaya	1

PELESTARIAN WARISAN BUDAYA



Persentase tingkat pelestarian warisan budaya Kabupaten Lampung Timur cenderung mengalami peningkatan pada periode 2021-2024. Pada tahun 2024, tingkat pelestarian warisan budaya Kabupaten Lampung Timur mencapai 70 persen.



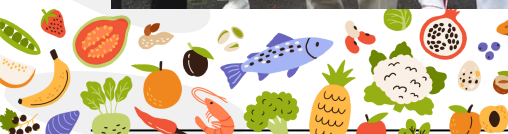
OLAHRAGA



Kabupaten Lampung Timur memiliki beberapa sarana olahraga yang mendukung aktivitas olahraga dan pembinaan atlet daerah. Dengan adanya fasilitas ini, diharapkan masyarakat semakin aktif dalam kegiatan olahraga serta munculnya atlet-atlet potensial yang dapat berprestasi di tingkat yang lebih tinggi.



- ✓ Bumi Tuwuh Bepadan berfungsi sebagai pusat kegiatan olahraga dan berbagai event kejuaraan
- ✓ Stadion Mini Purbolonggo menjadi tempat latihan serta penyelenggaraan kompetisi sepak bola tingkat daerah



PERPUSTAKAAN



Kabupaten Lampung Timur memiliki dua perpustakaan terakreditasi yaitu satu perpustakaan umum dengan predikat C dan satu perpustakaan sekolah dengan predikat C. Terkait dengan pengembangan perpustakaan desa, perkembangan jumlah perpustakaan desa telah mencapai 264 perpustakaan desa pada tahun 2020. Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat Kabupaten Lampung Timur mencapai 45,11 di tahun 2024, masih di bawah capaian Provinsi Lampung yang sebesar 64,81.

Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat dan Unsur Penyusunnya

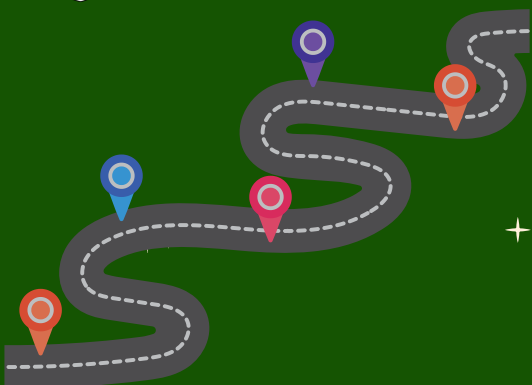
	Lampung Timur	Lampung
Rasio Pemerataan Layanan Perpustakaan	0,2419	0,4260
Rasio Ketercukupan Koleksi Perpustakaan	0,2789	0,5423
Rasio Ketercukupan Tenaga Perpustakaan	0,1685	0,4112
Tingkat Kunjungan Masyarakat per har	0,0276	0,1568
Rasio Perpustakaan Ber-SNP	1	1
Rasio Keterlibatan Masyarakat dalam Kegiatan Sosialisasi Perpustakaan	0,5671	1
Rasio Anggota Perpustakaan	0,8735	1
Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	45,11	64,81



05

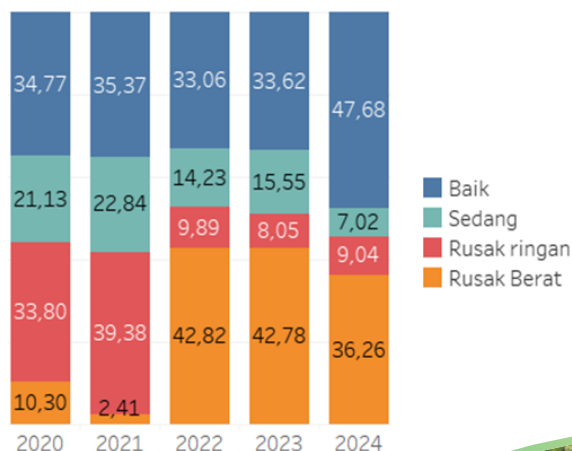
INFRASTRUKTUR





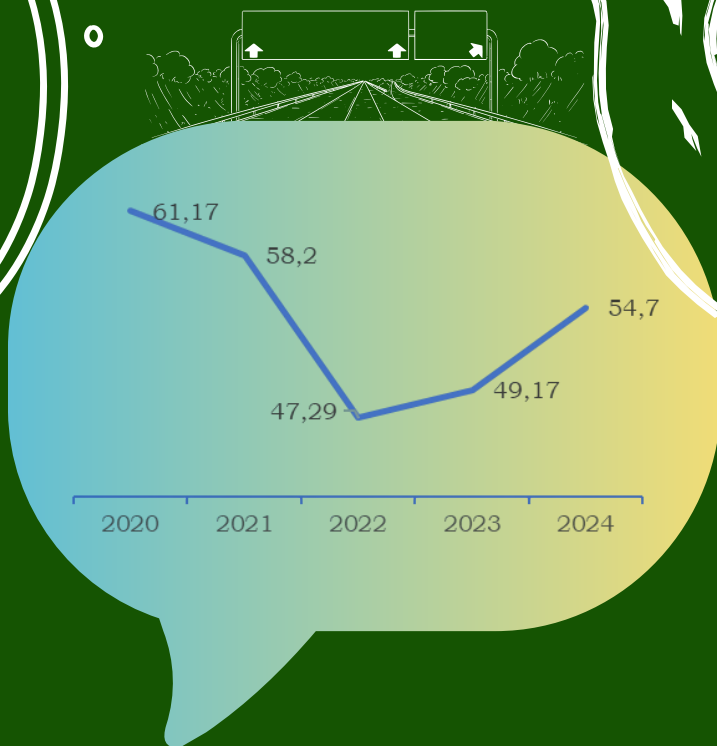
KONDISI JALAN

KEMANTAPAN JALAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR



Sebesar 36,26% jalan kabupaten berada pada kondisi rusak berat, 47,68% pada kondisi baik, dan sisanya berada pada kondisi sedang dan rusak ringan.

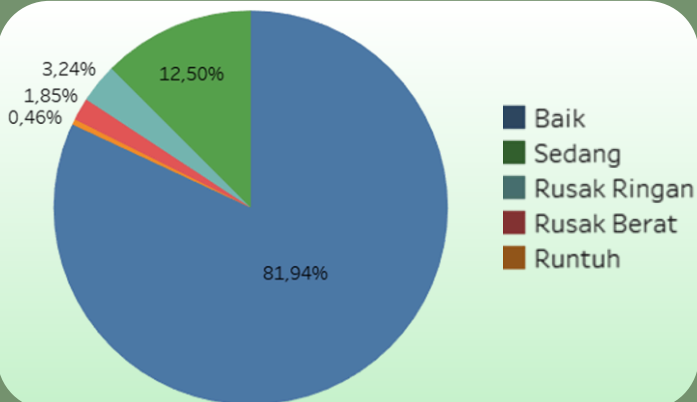




Perkembangan kondisi kemantapan jalan kurun waktu lima tahun terakhir terjadi penurunan kondisi kemantapan jalan pada tahun 2021 hingga tahun 2022. Kondisi ini dipengaruhi oleh menurunnya alokasi anggaran pembangunan dan pemeliharaan jalan akibat *refocussing* dan realokasi anggaran infrastruktur jalan ke sektor kesehatan dan pemulihan ekonomi dalam rangka penanggulangan pandemi COVID-19 yang lalu. Pasca pandemi COVID-19, pada tahun 2024, seiring dengan meningkatnya alokasi anggaran pembangunan dan pemeliharaan jalan, tingkat kemantapan jalan kembali meningkat mencapai 54,7 persen.

KONDISI JEMBATAN

Untuk jembatan kewenangan daerah didominasi pada kondisi baik yaitu 81,94% atau sebanyak 216 unit. Namun masih terdapat 5,55 persen jembatan yang memerlukan perhatian, yaitu kondisi rusak ringan (3,24 persen), rusak berat (1,85 persen), dan runtuh (0,46 persen). Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya perbaikan dan pemeliharaan secara terencana untuk memastikan kelancaran mobilitas masyarakat, distribusi barang, dan konektivitas antarwilayah.



SUMBER DAYA AIR (IRIGASI)

Terkait dengan kinerja sistem irigasi dalam daerah irigasi permukaan, jumlah daerah irigasi adalah sebanyak 56 daerah irigasi. Untuk luas daerah irigasi sesuai Permen PUPR adalah seluas 4.902,56 hektar dengan luas sawah/fungsional seluas 4.861,44 hektar. Sistem irigasi yang baik dan efisien berperan penting dalam meningkatkan produktivitas pertanian, ketahanan pangan nasional, serta kesejahteraan masyarakat. Kinerja sistem irigasi dapat diukur melalui Indeks Kinerja Sistem Irigasi (IKSI), yang dinilai berdasarkan beberapa aspek, seperti kondisi prasarana fisik, produktivitas tanam, serta manajemen dan organisasi pengelola irigasi. Berdasarkan data Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Lampung Timur, IKSI Daerah Irigasi Kewenangan Kabupaten pada tahun 2024 mencapai 47,32 persen.





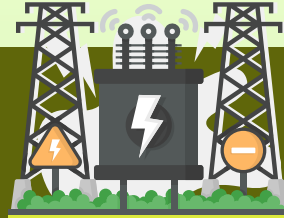
Indeks Kualitas Lingkungan Hidup



Berdasarkan capaian tahun 2024, Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kabupaten Lampung Timur diklasifikasikan ke dalam kategori baik, kategori tersebut meningkat dari tahun sebelumnya yaitu pada kategori sedang.

Pada tahun 2024, Indeks Kualitas Udara meningkat secara signifikan hingga mencapai 92,54, capaian ini termasuk dalam kategori sangat baik. Indeks Kualitas Air Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2024 kembali mengalami penurunan menjadi 62,94, capaian ini termasuk dalam kategori sedang. Indeks Kualitas Tutupan Lahan menurun pada tahun 2024 menjadi 47,17, penurunan Indeks Kualitas Tutupan Lahan dipengaruhi dari alih fungsi lahan dan pengurangan vegetasi pantai yang disebabkan dari perubahan alami yaitu erosi dan abrasi.

ENERGI DAN TELEKOMUNIKASI



Pemerintah Kabupaten Lampung Timur pada saat ini dilayani oleh 5 (lima) unit Rayon PLN yang ditugaskan untuk melayani distribusi tenaga listrik kepada pelanggan. Di antaranya adalah Rayon Sutami, Rayon Kata Metro, Rayon Sribhawono, Rayon Rumbia, dan Rayon Sukadana. Rayon di lingkungan PT PLN (Persero) Area Metro yang murni melayani pelanggan di bagian wilayah kerja Pemerintah kewenangan Kabupaten Lampung Timur (berdasarkan bentangan jaringan terdekat) adalah Rayon Sribhawono.

Selama tahun 2024, PT PLN (Persero) Rayon Sribhawono mencatat jumlah listrik yang terjual baik pascabayar maupun prabayar sebesar 321 juta KWh. Jumlah listrik yang terjual tersebut mengalami peningkatan sebesar 3 juta KWh atau 0,88 persen dibanding tahun sebelumnya. Terkait distribusi listrik di Kabupaten Lampung Timur terus meningkat kurun waktu sembilan tahun terakhir, sebagaimana ditampilkan tabel di bawah ini.

Distribusi Listrik PT. PLN pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Lampung Timur

Tahun	Daya Terpasang	Produksi Listrik	Listrik Terjual	Dipakai Sendiri	Susut/Hilang
2020	164.458,75	322.537.081,71	291.888.639,00	3.197.801,76	31.270.791,47
2021	176.100,60	332.931.576,50	291.195.837,30	1.567.676,76	39.340.656,97
2022	183.895,65	349.645.008,80	303.576.315,50	2.501.191,35	43.199.889,39
2023	193.691,15	370.448.159,40	318.245.615,40	2.997.158,02	47.971.794,98
2024	200.855,30	377.611.995,01	321.722.990,81	3.091.712,30	37.318.985,10



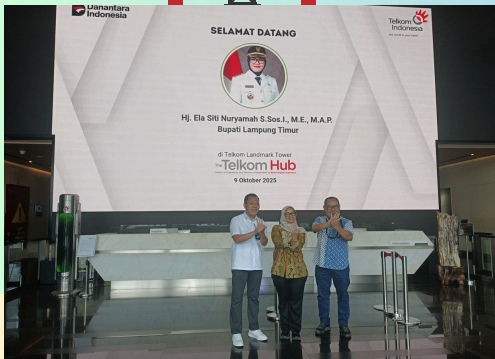
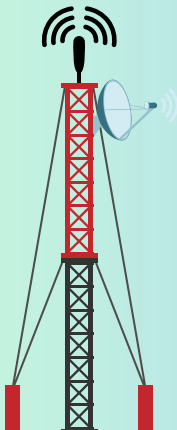
Pada tahun 2025, Rasio Desa Berlistrik (RDB) di Kabupaten Lampung Timur telah mencapai 100 persen, yang berarti seluruh desa telah teraliri listrik. Sementara itu, Rasio Elektrifikasi (RE) telah mencapai 99,99 persen, menunjukkan bahwa hampir seluruh rumah tangga di Kabupaten Lampung Timur sudah teraliri listrik.

ENERGI DAN TELEKOMUNIKASI



Untuk prasarana komunikasi, khususnya ketersediaan Base Transceiver Station (BTS) di wilayah Kabupaten Lampung Timur, pada tahun 2024 sebanyak 325, berikut gambaran jumlah data BTS 5 tahun terakhir, pada grafik di bawah ini.

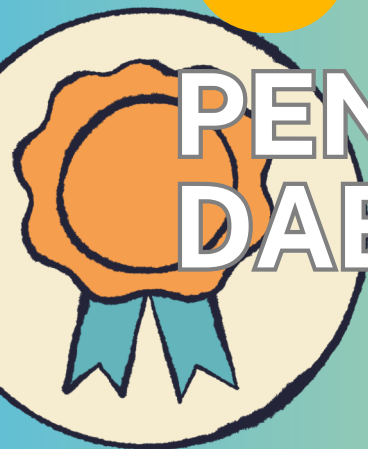
Jumlah Base Transceiver Station di Kabupaten Lampung Timur





06

PENGHARGAAN DAERAH



KABUPATEN LAYAK ANAK KATEGORI NINDYA TAHUN 2025

Kabupaten Lampung Timur berhasil mempertahankan predikatnya sebagai Kabupaten Layak Anak kategori Nindya.

Penghargaan diserahkan langsung oleh Menteri PPPA Arifah Fauzi kepada Bupati Lampung Timur, Ela Siti Nuryamah, pada malam puncak penganugerahan di Jakarta, Jumat (8/8/2025).

Ajang bergengsi ini diikuti 355 kabupaten/kota se-Indonesia, dengan empat kategori penghargaan: Utama, Nindya, Madya, dan Pratama.



TOP BUMD



Bupati Lampung Timur Ela Siti Nuryamah menerima penghargaan sebagai Pembina TOP BUMD dan Tony Adryansyah direktur utama PT BPRS mendapat penghargaan sebagai TOP CEO BUMD.

TOP BUMD Awards merupakan ajang penilaian dan penghargaan terbesar bagi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Indonesia. Acara ini diselenggarakan oleh Majalah Top Business bersama PT Madani Solusi Internasional, bekerja sama dengan Institut Otonomi Daerah (i-OTDA), berbagai lembaga konsultan bisnis, serta perguruan tinggi ternama seperti Universitas Indonesia, Universitas Padjadjaran, dan Universitas Diponegoro.

Penghargaan diberikan berdasarkan penilaian objektif dan independen dari Dewan Juri yang terdiri dari para profesor, doktor ekonomi, praktisi, dan konsultan bisnis. Penilaian mencakup tiga aspek utama, yaitu achievement (prestasi), improvement (perbaikan), dan contribution (kontribusi) BUMD terhadap kinerja bisnis, layanan publik, serta peran dalam pembangunan ekonomi daerah.

PENUTUP



Dengan tersusunnya Buku Profil Pembangunan Daerah Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025, diharapkan dokumen ini dapat menjadi sumber informasi yang komprehensif bagi para pemangku kepentingan, akademisi, pelaku usaha, dan masyarakat dalam memahami arah serta capaian pembangunan daerah. Buku ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan dasar dalam merumuskan kebijakan pembangunan yang lebih efektif, inklusif, dan berkelanjutan.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan buku ini masih terdapat berbagai keterbatasan, baik dalam aspek kelengkapan maupun penyajian data. Oleh karena itu, kritik, saran, dan masukan dari berbagai pihak sangat kami harapkan guna penyempurnaan di masa mendatang.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, data, dan kontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga informasi yang disajikan dapat menjadi manfaat bagi peningkatan kualitas perencanaan dan pelaksanaan pembangunan menuju Kabupaten Lampung Timur yang semakin maju, aman, kolaboratif, mandiri, unggul dan religius.

OUR CONTACT

 (0725) 625678

 @bappeda_lamtim



bappedakabupatenlampungtimur@gmail.com



Komplek Perkantoran PEMDA LAMTIM,
Sukadana, Lampung Timur 34194